

**PERAN PELATIH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
ATLET ACADEMY FC UNY DAN ACADEMY MATARAM
UTAMA FC**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun oleh:

Muhammad Azam Ade Raikhan

NIM 20602244050

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

PERAN PELATIH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI ATLET ACADEMY FC UNY DAN ACADEMY MATARAM UTAMA FC

Oleh:

Muhammad Azam Ade Raikhan

NIM. 20602244050

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet di *Academy FC UNY* dan untuk mengetahui peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet di *Academy Mataram Utama FC*.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian ini adalah pemain *Academy FC UNY* yang berjumlah 62 pemain dan *Academy Mataram Utama FC* yang berjumlah 70 pemain. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan sampel masing-masing berjumlah 20 pemain. Instrumen yang digunakan yaitu berupa angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan kategori sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan sangat rendah.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy FC UNY* adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori cukup sebanyak 17 orang atau 85%. Peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy FC UNY* yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0%, tinggi 0 orang atau 0%, cukup 17 orang atau 85%, rendah 1 orang atau 5% dan sangat rendah 2 orang atau 10%. Sedangkan peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy Mataram Utama FC* adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori cukup sebanyak 19 orang atau 95%. Peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy Mataram Utama FC* yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0%, tinggi 0 orang atau 0%, cukup 19 orang atau 95%, rendah 0 orang atau 0% dan sangat rendah 1 orang atau 5%.

Kata Kunci: peran pelatih, prestasi atlet, *Academy FC UNY*, *Academy Mataram Utama FC*

**SIGNIFICANT ROLE OF COACHES IN IMPROVING THE ACHIEVEMENT OF
ACADEMY FC UNY ATHLETES AND ACADEMY MATARAM UTAMA FC
ATHLETES**

By:

Muhammad Azam Ade Raikhan

ID. 20602244050

ABSTRACT

This research aims to determine the role of coaches in improving athletes' achievement at Academy FC UNY and to determine the role of coaches in improving athletes' achievement at Academy Mataram Utama FC.

This research was a descriptive quantitative study with a survey method. The research population was 62 Academy FC UNY players and 70 Academy Mataram Utama FC players. The sampling technique used purposive sampling with a sample of 20 players each. The research instrument used a questionnaire. The data analysis technique used a descriptive quantitative data analysis technique with the levels: very high, high, medium, low and very low.

The results of the research show that the role of coaches in improving the achievement of Academy FC UNY athletes is in the medium level with the consideration that the highest frequency is in the medium level for about 17 people or at 85%. The role of coaches in improving the achievement of Academy FC UNY athletes in details as follows: in the very high level for about 0 person or at 0%, in the high level for about 0 person or at 0%, in the medium level for about 17 people or at 85%, in the low level for about 1 person or at 5%, and in the very low level for about 2 people or at 10%. Meanwhile, the role of coaches in improving the achievements of Academy Mataram Utama FC is in the medium level considering the highest frequency is in the medium level for about 19 people or at 95%. The role of coaches in improving the achievements of Academy Mataram Utama FC athletes is as follows: in the very level for about 0 person or at 0%, in the high level for about 0 person or at 0%, in the medium level for about 19 people or at 95%, in the low level for about 0 person or at 0%, and in the very low level for about 1 person or at 5%.

Keywords: role of coaches, athlete achievements, Academy FC UNY, Academy Mataram Utama FC

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Azam Ade Raikhan
NIM : 20602244050
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul Skripsi : Peran Pelatih Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet
Academy FC UNY dan *Academy Mataram Utama FC*

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang saya tulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 10 Juli 2024

Penulis,



Muhammad Azam Ade Raikhan

NIM. 20602244050

LEMBAR PERSETUJUAN

PERAN PELATIH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI ATLET ACADEMY FC UNY DAN ACADEMY MATARAM UTAMA FC

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Muhammad Azam Ade Raikhan
NIM. 20602244050**

Telah di setujui untuk di pertahankan di depan tim penguji tugas akhir Fakultas
Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 22 Juli 2024



Koordinator Program Studi

Fauzi, M.Si
NIP. 196312281990011002

Dosen Pembimbing

Drs. Herwin, M.Pd.
NIP. 196502021993121001

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN PELATIH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI ATLET ACADEMY FC UNY DAN ACADEMY MATARAM UTAMA FC

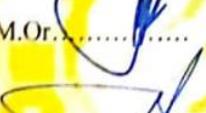
TUGAS AKHIR SKRIPSI

Muhammad Azam Ade Raikhan
NIM. 20602244050

Telah di pertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Fakultas Ilmu
Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal 29.3.2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Herwin, M.Pd. (Ketua Tim Penguji)		5-8-2024
Dr. Muhammad Irvan Eva Salafi, S.Pd., M.Or. (Sekertaris Tim Penguji)		2-8-2024
Drs. Subagyo Irianto, M.Pd (Penguji Utama)		1-8-2024

Yogyakarta, 5 Agustus 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP. 197702182008011002

MOTTO

“Salah satu cara melakukan pekerjaan yang hebat adalah dengan mencintai apa yang kamu lakukan”

-Steve Jobs

“Percaya pada dirimu, kamu mampu melakukannya”

-sotee

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam, atas berkah dan karunianya dalam mengerjakan Tugas Akhir Skripsi ini sehingga dapat di selesaikan sesuai waktunya. Karya ini saya persembahkan kepada :

1. Bapak Ibu tercinta Bapak Durma Imamudin dan Ibu Kamti Rahali yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, doa dan dukunganya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan izin Allah.
2. Kakak dan Adik tercinta Ainun Fatihah Salsabila dan Muhammad Zidanne yang selalu memberikan semangat dan motivasinya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
3. Nenek dan saudara tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, doa dan dukunganya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan izin Allah.
4. Keluarga penulis yang tidak dapat di sebutkan satu persatu. Terimakasih atas doa dan dukunganya
5. Pembimbing skripsi Bapak Drs. Herwin, M.Pd.. yang telah membimbing dengan memberikan masukan-masukan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
6. Sahabat Penulis Dika, Resdy, Agoy, Fahmi, Tegar, Teguh, Mbo, Geber, Qeyko yang selalu memberikan dukungan dan selalu menjadi pendengar keluh kesah selama di perantauan.
7. Meu amor Erfi Aryanti yang selalu memberikan cinta dan kasih sayangnya.
8. Teman-teman PKO A 2020 yang telah berjuang bersama-sama dan saling memberikan dukungan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala berkat, rahmat, dan karunia-Nya, penulis dengan penuh dedikasi dan semangat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan yang berjudul “Peran Pelatih Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet *Academy FC* UNY dan *Academy Mataram Utama FC*” dapat terselesaikan dengan baik dan tersusun harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Fauzi, M.Si., selaku Ketua Departemen Pendidikan Kepelatihan Olahraga beserta dosen dan staf yang telah memberikan ijin penelitian sehingga Tugas Akhir Skripsi dapat diselesaikan
4. Bapak Drs. Herwin, M.Pd.. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Ketua Pengudi, Sekretaris, dan Pengudi yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Pengurus, Pelatih, dan Pemain Akademi Sleman Nusantara, Akademi FC UNY, dan Akademi Mataram Utama FC yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan penulis satu persatu atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga setiap bantuan, dukungan, dan usahayang diberikan oleh semua

pihak yang terlibat dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini menjadi amalan yang diterima di sisi Allah SWT. Semoga segala jerih payah dan dedikasi yang tertuang dalam Tugas Akhir Skripsi ini dapat memberikan manfaat yang luas bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan informasi terkait. Semoga ilmu yang terkandung di dalamnya dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang berharga.

Yogyakarta, 10 Juli 2024

Penulis,



Muhammad Azam Ade Raikhan

NIM. 20602244050

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Peran Pelatih.....	11
2. Prestasi Atlet.....	14
3. Sepakbola	15
4. Academy FC UNY	17
5. Academy Mataram Utama FC.....	18
B. Penelitian Yang Relevan.....	19
C. Kerangka Berpikir.....	24
D. Pertanyaan Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Definisi Operasional Variabel	29
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Uji Validasi dan Reliabilitas	39
B. Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan.....	70
D. Keterbatasan Penelitian	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73

B. Implikasi.....	74
C. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Sebelum Validasi	31
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Setelah Validasi	32
Tabel 3. Penilaian Acuan Norma (PAN)	37
Tabel 4. Hasil Uji Validasi Instrumen Akademi Sleman Nusantara.....	39
Tabel 5. Statistik Reliabilitas.....	41
Tabel 6. Deskriptif Statistik Hasil Peran Pelatih Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet <i>Academy</i> FC UNY.	43
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tingkat Peran Pelatih Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet <i>Academy</i> FC UNY.	43
Tabel 8. Deskriptif Statistik Hasil Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet <i>Academy</i> FC UNY dalam Aspek Guru.	45
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet <i>Academy</i> FC UNY Dalam Aspek Guru.	45
Tabel 10. Deskriptif Statistik Hasil Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet <i>Academy</i> FC UNY Dalam Aspek Instruktur.	47
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tingkat Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet <i>Academy</i> FC UNY Dalam Aspek Instruktur.	47
Tabel 12. Deskriptif Statistik Hasil Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet <i>Academy</i> FC UNY Dalam Aspek Pekerja Sosial.....	49
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Tingkat Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet <i>Academy</i> FC UNY Dalam Aspek Pekerja Sosial.	50
Tabel 14. Deskriptif Statistik Hasil Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet <i>Academy</i> FC UNY Dalam Aspek Motivator.....	52
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Tingkat Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet <i>Academy</i> FC UNY Dalam Aspek Motivator.	52
Tabel 16. Deskriptif Statistik Hasil Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet <i>Academy</i> FC UNY Dalam Aspek Ahli Sains.	54
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Tingkat Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet <i>Academy</i> FC UNY Dalam Aspek Ahli Sains.....	54
Tabel 18. Deskriptif Statistik Hasil Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet <i>Academy</i> Mataram Utama FC.....	56
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Tingkat Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet <i>Academy</i> Mataram Utama FC.	57
Tabel 20. Deskriptif Statistik Hasil Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet <i>Academy</i> Mataram Utama FC dalam Aspek Guru.....	59
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Tingkat Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet <i>Academy</i> Mataram Utama FC dalam Aspek Guru.	59
Tabel 22. Deskriptif Statistik Hasil Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet <i>Academy</i> Mataram Utama FC dalam Aspek Instruktur.	61
Tabel 23. Distribusi Frekuensi Tingkat Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet <i>Academy</i> Mataram Utama FC dalam Aspek Instruktur.	61
Tabel 24. Deskriptif Statistik Hasil Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet <i>Academy</i> Mataram Utama FC dalam Aspek Pekerja Sosial.	63

Tabel 25. Distribusi Frekuensi Tingkat Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet <i>Academy Mataram Utama FC</i> dalam Aspek Pekerja Sosial.	64
Tabel 26. Deskriptif Hasil Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet <i>Academy Mataram Utama FC</i> dalam Aspek Motivator.	66
Tabel 27. Distribusi Frekuensi Tingkat Maka Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet <i>Academy Mataram Utama FC</i> dalam Aspek Motivator.....	66
Tabel 28. Deskriptif Statistik Hasil Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet <i>Academy Mataram Utama FC</i> dalam Aspek Ahli Sains.	68
Tabel 29. Distribusi Frekuensi Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet <i>Academy Mataram Utama FC</i> dalam Aspek Ahli Sains	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	25
Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet <i>Academy FC UNY</i>	44
Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet <i>Academy FC UNY</i> dalam Aspek Guru.	46
Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet <i>Academy FC UNY</i> dalam Aspek Instruktur.	48
Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet <i>Academy FC UNY</i> dalam Aspek Pekerja Sosial.....	51
Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet <i>Academy FC UNY</i> dalam Aspek Pekerja Motivator.....	53
Gambar 7. Diagram Batang Tingkat Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet <i>Academy FC UNY</i> dalam Aspek Pekerja Ahli Sains.....	55
Gambar 8. Diagram Batang Tingkat Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet <i>Academy Mataram Utama FC</i>	58
Gambar 9. Diagram Batang Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet <i>Academy Mataram Utama FC</i> dalam Aspek Guru.....	60
Gambar 10. Diagram Batang Tingkat Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet <i>Academy Mataram Utama FC</i> dalam Aspek Instruktur.	62
Gambar 11. Diagram Batang Tingkat Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet <i>Academy Mataram Utama FC</i> dalam Aspek Pekerja Sosial.	65
Gambar 12. Diagram Batang Tingkat Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet <i>Academy Mataram Utama FC</i> dalam Aspek Motivator....	67
Gambar 13. Diagram Batang Tingkat Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet <i>Academy Mataram Utama FC</i> dalam Aspek Ahli Sains	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing Proposal TAS	79
Lampiran 2. Lembar Konsultasi.....	80
Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi Instrumen	83
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	87
Lampiran 5. Surat Izin Uji Instrumen Penelitian	89
Lampiran 6. Data Validasi Uji Instrumen Penelitian	90
Lampiran 7. Data Reliabilitas	91
Lampiran 8. Hasil Data Penelitian Academy FC UNY.....	92
Lampiran 9. Hasil Data Penelitian Academy Mataram Utama FC	94
Lampiran 10. Pemain Academy FC UNY Sedang Mengisi Angket	96
Lampiran 11. Peneliti Sedang Menjelaskan Cara Pengisian Angket	96
Lampiran 12. Pemain Academy Mataram Utama FC Sedang Mengisi Angket....	97
Lampiran 13. Peneliti Sedang Menjelaskan Cara Pengisian Angket	97
Lampiran 14. Pembukaan latihan Astara	98
Lampiran 15. Pemain Astara Sedang Mengisi Angket.....	98
Lampiran 16. Surat Balasan Uji Instrumen Penelitian.....	99
Lampiran 17. Surat Balasan Penelitian	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepak bola adalah sebuah cabang olahraga yang menggunakan sebuah bola yang terbuat dari kulit atau karet dan dimainkan oleh dua tim, yang mana masing-masing tim terdiri dari sebelas pemain dan ada juga beberapa pemain yang berperan sebagai pemain pengganti. Perkembangan olahraga dewasa ini sangat pesat sekali, hal ini dapat kita lihat dari makin banyaknya orang melakukan kegiatan olahraga, baik tua muda maupun anak-anak. Tujuan orang melakukan kegiatan olahraga bermacam-macam tergantung pada kondisi, situasi, kebutuhan, dari masing-masing individu, misalnya: 1) untuk mencapai prestasi, 2) untuk menjaga kesehatan, 3) untuk penyembuhan/rehabilitasi, 4) untuk rekreasi, 5) untuk pendidikan/ pembinaan (Hadi, 2007).

Permainan sepakbola merupakan olahraga yang sangat digemari dan populer saat ini. Daya tarik sepakbola adalah keterampilan memperagakan kemampuan mengolah bola, penampilan dengan penuh perjuangan, gerakan yang dinamis, disertai dengan kejutan taktik yang membuat penonton kagum melihatnya. Gerakan pemain yang lancar dan terkontrol mengekspresikan individualitasnya dalam permainan beregu. Kecepatan, kekuatan, stamina, keterampilan dan pengetahuan

mengenai taktik, semuanya merupakan aspek yang penting dari penampilan (Luxbacher, 2012).

Sepakbola merupakan olahraga yang harus dibangun sejak dini, sudah banyak diindonesia berbagai macam sekolah sepakbola ataupun *Academy* untuk mencari bakat-bakat sepakbola yang ada diindonesia. *Academy* FC UNY merupakan salah satu akademi sepakbola potensial yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dibagi menjadi dua kelompok umur, 15 tahun dan 17 tahun. *Academy* FC UNY sudah banyak menetaskan pemain-pemain sepabola muda yang berlaga di klub besar di wilayah DIY. Pemain yang sudah berada di *Academy* adalah pemain yang sudah dibina dan dilatih dengan pelatih yang kompeten, sehingga pemain mampu menguasai teknik dasar sepakbola yang baik. Adapun *Academy* lain di Yogyakarta yaitu *Academy* Mataram Utama FC. *Academy* yang fokus pada pembinaan sepakbola usia dini. *Academy* ini dulunya merupakan pengembangan dari club PS Manggala SISWO PWI, perkumpulan dari Asosiasi Kota (Askot) PSSI Yogyakarta. *Academy* Mataram Utama dibentuk untuk menyediakan pelatihan kepada pemain muda.

Menjadi pemain sepakbola, harus menguasai teknik bermain yang baik, taktik yang bagus, mental yang mumpuni, serta fisik yang prima (Lutan, 2002:39). Agar dapat menguasai hal tersebut, pemain harus mengikuti program latihan yang diberikan oleh pelatih yang bersifat bertahap dan berkesinambungan sehingga tujuan yang telah direncanakan

dapat tercapai. Dengan sebuah proses latihan dan program latihan yang panjang dan terorganisir dengan baik dan matang, seorang pelatih dapat mencetak pemain yang unggul dalam sepakbola.

Seorang pelatih mempunyai tanggung jawab yang lebih besar dan berpeluang tinggi untuk mengoptimalkan atlet agar berprestasi dalam suatu kejuaraan. Pelatih yang antusias dalam memerankan perannya cenderung meningkatkan prestasi atlet tersebut sehingga dapat meraih tujuan bersama. Pelatih merupakan sosok yang berperan penting dalam memberikan memotivasi serta dukungan untuk atletnya. Masukan hingga kritikan yang diberikan oleh pelatih akan meningkatkan motivasi atlet untuk berprestasi lebih baik lagi. Keberadaan pelatih dapat memunculkan motivasi berprestasi tersendiri bagi atlet yang sedang menghadapi pertandingan (Adisasmito, 2007:47). Pelatih juga dituntut mampu mentransferkan pengetahuan tentang teknik, taktik dalam olahraga kepada atlet secara lengkap baik dari segi teknik, taktik, maupun mental. Kemampuan untuk mengondisikan mental merupakan hal yang sangat berguna bagi pelatih, karena kondisi mental yang baik merupakan salah satu penunjang terbentuknya fokus dan motivasi berprestasi. Penguasaan dalam suatu cabang olahraga dan pengalaman yang dimiliki tidak serta merta menjadikan seorang pelatih dihormati dan disegani. Seorang pelatih harus memiliki karakter dan filosofi sebagai pelatih. Karakter sendiri merupakan konsistensi dari sikap dan cara pandang seseorang dalam menghadapi suatu masalah. Sedangkan filosofi merupakan kepribadian

yang akan menjadi jembatan bagi aktualisasi seluruh komponen yang dimiliki seseorang agar dapat diterima oleh orang lain. (Bangun, 2018).

Salah satu tugas utama dari pelatih adalah pemimpin bagi para atletnya, Kepemimpinan adalah suatu "proses dimana seseorang dapat menjadi pemimpin (leader) melalui aktivitas yang terus menerus sehingga dapat mempengaruhi yang dipimpinnya dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasi". Bagi pelatih yang memimpin para atlet baik di luar dan di dalam lapangan harus senantiasa mampu untuk terus membawa atletnya sesuai dengan tujuan yang diharapkannya. Keberhasilan pelatih dalam mencapai tujuan tersebut sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan yang merupakan model kepemimpinan dalam mempengaruhi kelompoknya khususnya para atlet untuk mencapai prestasi yang diharapkan. Gaya kepemimpinan ini akan sangat membantu pelatih dalam merealisasikan program yang disusun karena akan berpengaruh besar kepada diri atlet yang dipengaruhinya untuk berbuat, berjalan, bertindak dan berlatih sesuai dengan yang diharapkan pelatih tersebut. Dibutuhkan pengetahuan berupa ilmu dan seni dalam merealisasikan kepemimpinan tersebut dalam bentuk gaya atau tipe kepemimpinan yang efektif dalam mewujudkan prestasi yang diharapkan.

Pelatih memiliki peran penting untuk meningkatkan prestasi atletnya, pelatih dan pemain harus sama-sama memahami perannya. Seorang pelatih pasti sudah memahami peran pemainnya seperti apa tetapi

masi banyak pemain yang belum memahami peran pelatihnya sehingga masih banyak terjadi kesalahan pahaman antara pelatih dan pemainnya

Didalam sepakbola fungsi seorang pelatih sangat erat hubungannya dengan capaian prestasi yang diukir oleh atlet. Pelatih adalah seorang yang harus tahu tentang semua kebutuhan yang menjadi dasar bagi terpenuhinya kondisi dimana atlet memiliki peluang untuk mencapai prestasi. Hubungan antara pelatih atlet yang dibina harus merupakan hubungan yang mencerminkan kebersamaan pandangan dalam mewujudkan apa yang dicita-citakan. Seorang pelatih dituntut mampu menjalani profesi ini dengan tidak semata-mata bermodalkan dirinya sebagai mantan atlet, melainkan harus melengkapi dirinya dengan seperangkat kompetensi pendukung yang penting, diantaranya adalah kemampuan untuk mentransfer pengetahuan keolahragaannya kepada atlet secara lengkap baik dari segi teknik, taktik, maupun mental. Kemampuan untuk mengorganisir dinamika mental atlet merupakan hal yang sangat penting untuk dikuasai pelatih. Kompetensi ini akan lebih banyak terlihat ketika pelatih menghadapi suasana kompetensi yang penuh dengan tekanan. Pengalaman menjadi modal utama dalam menghadapi situasi ini.

Seorang pelatih harus menjalankan tugasnya dan memerlukan keahlian tertentu yang harus dikuasai, sehingga pekerjaan sebagai pelatih dapat juga disebut suatu profesi. Dalam setiap profesi seharusnya memiliki asosiasi profesi, maka dari itu pelatih merupakan profesi ke depan yang harus dibentuk. Agar seorang pelatih dapat menjalankan tugasnya

dengan baik, maka pelatih harus memiliki dasar atau pegangan dalam menjalankan tugasnya.

Prestasi merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang dalam melakukan kegiatan. Menurut Maghfiroh (2011:24) prestasi adalah perilaku yang berorientasi tugas yang mengizinkan prestasi individu dievaluasi menurut kriteria dari dalam maupun luar, melibatkan individu untuk berkompetensi dengan orang lain. Prestasi merupakan tingkat keberhasilan seseorang mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program (Muhibbin, 2010:150). Prestasi yang dicapai tiap individu atau kelompok memiliki perbedaan, bergantung dari tingkat performa individu terhadap kegiatan yang dilakukan serta motivasi setiap individu untuk mencapai tujuan prestasi tersebut

Satiadarma (2000:80) insentif yang diberikan kepada atlet adalah suatu penghargaan dengan tujuan untuk mendorong dan membangkitkan motivasi dalam meningkatkan prestasi atlet. bahwa insentif yang dimaksud antara lain hadiah seperti uang bonus, piala, atau penghargaan lainnya, termasuk didalam motivasi intrinsik atas dorongan motivasi intrinsik atas dorongan motivasi ekstrinsik. Masalah yang selalu diterima oleh pemain dalam pertandingan seakan-akan membuat pemain kurang termotivasi untuk berprestasi. Tugas utama untuk manajemen adalah bagaimana menumbuhkan rasa percaya diri dan menumbuhkan motivasi bagi pemain. Untuk menumbuhkan lagi motivasi pemain merupakan sesuatu yang sangat penting bagi tim saat ini, karena motivasi

yang tinggi maka secara tidak langsung keinginan memperoleh kemenangan akan tercapai jika terjadi kerja sama dari tim. Motivasi berpestasi pemain muncul karena adanya kecenderungan untuk mencapai sukses atau memperoleh apa yang menjadi tujuan akhir yang dikehendaki (Gunarsa, 1995:77).

Berdasarkan paparan di atas penulis belum mengetahui apakah pemain memahami peran seorang pelatih dalam meningkatkan prestasi di *Academy FC UNY* dan *Academy Mataram Utama*. Maka dari itu penulis tergerak dan tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Peran Pelatih Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet *Academy FC UNY* dan *Academy Mataram Utama*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan atlet tentang peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet di *Academy FC UNY*.
2. Kurangnya pengetahuan atlet tentang peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet di *Academy Mataram Utama FC*.

C. Batasan Masalah

Dengan mempertimbangkan masalah yang diidentifikasi sebelumnya serta memperhatikan keterbatasan sumber daya seperti biaya, waktu, serta kemampuan penelitian. Oleh karena itu penelitian ini akan difokuskan

pada Peran Pelatih Dalam Meningkatkan Prestasi *Academy* FC UNY dan *Academy* Mataram Utama FC.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman pemain *Academy* FC UNY tentang peran pelatih dalam meningkatkan prestasi?
2. Bagaimana pemahaman pemain *Academy* Mataram Utama FC tentang peran pelatih dalam meningkatkan prestasi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diungkapkan sebelumnya, Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet di *Academy* FC UNY.
2. Untuk mengetahui peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet di *Academy* Mataram Utama.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diungkapkan sebelumnya, maka penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pemahaman pemain dengan pelatih dalam meningkatkan prestasi. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan ilmu dan juga pemahaman kepada pembaca untuk dijadikan referensi dalam bidang olahraga.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemain

Hasil penelitian ini diharapkan agar pemain dapat memahami tentang peran pelatih dalam mencapai prestasi.

b. Bagi Pelatih

Hasil penelitian ini diharapkan agar pelatih bisa saling memahami bahwa pemain mempunyai peran penting dalam mencapai puncak prestasi.

c. Bagi *Academy* FC UNY

Hasil penelitian ini diharapkan agar *Academy* FC UNY dapat meningkatkan kualitas pelatih sebagai penunjang peningkatan prestasi.

d. Bagi *Academy* Mataram Utama

Hasil penelitian ini diharapkan agar *Academy* FC UNY dapat meningkatkan kualitas pelatih sebagai penunjang peningkatan prestasi.

e. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman tentang pemahaman pemain terhadap pelatih dalam meningkatkan prestasi. Agar dapat memenuhi salah satu syarat guna mendapat gelar Sarja Pendidikan Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Peran Pelatih

Peranan (*role*) termasuk sebuah indikator dinamis dari posisi maupun jabatan. Jika individu melakukan perbuatan serta kewajiban berdasarkan posisinya, maka hal tersebut memiliki makna bahwa individu telah melaksanakan sebuah peran (Soekarno, 2013:212).

Menurut paparan Soekarno tahun 2013, peranan (*role*) termasuk perspektif dinamis oleh suatu posisi maupun status. Jika individu melakukan hal sekaligus kewajiban berdasarkan kedudukannya, maka kondisi tersebut memiliki arti telah melaksanakan sebuah peran.

Artinya peran pelatih sangat dibutuhkan terlebih saat terjadi kendala, disinilah peran sebagai pelatih ditantang agar mampu melakukan pemulihan atau mencari solusi dengan cepat dan tepat.

Menurut Sukadiyanto, (2002:4) “Pelatih adalah seorang yang memiliki kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi olahragawan menjadi kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu relatif singkat”. Pelatih adalah salah satu sumber daya manusia dalam keolahragaan yang berperan sangat penting dalam pencapaian prestasi atlet yang dilatihnya (Budiwanto, 2004:6). Pelatih merupakan kunci yang harus memahami tatacara pelatihan yang benar, yakni dengan menguasai ilmu pelatihan atau teori dan metodologi

latihan yang dapat digunakan sebagai dasar melakukan kegiatan pelatihan (Pekik, 2002). Peran pelatih sangat membantu dalam faktor pendukung yang secara langsung mempengaruhi proses dalam memberikan ilmu kepada atlet. Pelatih bertugas membantu atlet dalam menghadapi setiap kendala yang dilakukan kegiatan latihan berlangsung. Pelatih merupakan perantara dalam memberikan pemahaman materi dengan baik agar dapat diterima atlet dengan mudah.

Pelatih dalam dunia olahraga sangat mempunyai tugas yang dapat meringankan atlet dalam mencapai prestasi maksimal atlet. Pelatih sendiri bisa diakui berhasil dalam melatih apabila atlet yang dilatihnya bisa mencapai kemenangan atau mendapatkan prestasi tertinggi dalam setiap kompetisi. Seperti yang dikemukakan Sukadiyanto (2002). Kemampuan professional harus dimiliki pelatih dalam mengembangkan potensi olahragawan menjadi kemampuan yang sangat nyata secara optimal dalam waktu relative singkat. Pelatih adalah inti dari keolahragaan yang mempunyai peranan sangat penting dalam pencapaian prestasi atlet yang dilatih (Budiwanto, 2004).

Dari uraian materi diatas dapat disimpulkan bahwa peran pelatih selain untuk guru dalam memberikan ilmu, namun juga sebagai pihak yang diharapkan mampu memberikan suatu pencerahan dalam sebuah konflik baik yang bersumber dari tim ataupun luar tim, pelatih

sekaligus sebagai pemimpin, teman, pembimbing dan sebagai pengontrol dari program latihan termasuk jika ada masalah.

Pekik (2002:16), tugas seorang pelatih adalah membantu olahragawan untuk mencapai kesempurnaannya. Pelatih juga mempunyai peran yang cukup berat dan sangat beragam, berbagai peran harus mampu dikerjakan dengan baik, seperti yang dikemukakan oleh Thomson yang dikutip Pekik (2002:17-18), pelatih harus mampu berperan sebagai: (1) Guru, menanamkan pengetahuan, skill, dan ide-ide, (2) Pelatih, meningkatkan kebugaran, (3) Instruktur, memimpin kegiatan dan latihan, (4) Motivator, memperlancar pendekatan yang positif, (5) Penegak disiplin, menentukan sistem hadiah dan hukuman, (6) Manager, mengatur dan membuat rencana, (7) Administrator, berkaitan dengan kegiatan tulis menulis, (8) Agen penerbit, bekerja dengan media masa, (9) Pekerja sosial, memberikan nasehat dan bimbingan, (10) Ahli sains, menganalisa, mengevaluasi, dan memecahkan masalah, (11) Mahasiswa, mau mendengar, belajar, dan menggali ilmunya.

Tugas pelatih bukan hanya membantu untuk meraih prestasi atlet, akan tetapi jauh lebih dari itu. Pelatih juga harus menanamkan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam olahraga. Artinya bukan hanya juara yang dikehjor oleh pelatih akan tetapi perilaku sosial atlet juga harus mendapat perhatian, karena atlet adalah modal bagi masyarakat. Dalam proses melatih, pelatih memiliki tugas peranan yang sangat penting.

Seperti yang dikemukakan Sukadiyanto (2005), tugas seseorang pelatih, ialah: (1) menyusun, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses berlatih, (2) memimpin dalam pertandingan (perlombaan), (3) mencari dan melatih olahragawan yang berbakat, (4) mengorganisir dan mengelola proses latihan, (5) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Tugas utama yang harus dipenuhi seorang pelatih adalah membimbing atlet dan mengasah potensi yang dimiliki olahragawan, sehingga olahragawan dapat mandiri.

Peran pelatih begitu sangat dibutuhkan dalam mengasah skill atlet, tapi pelatih tidak bisa mengandalkan teori saja. Pelatih harus mampu berkomunikasi dengan baik, mengevaluasi dari setiap latihan dan perlombaan, dan mampu memecahkan setiap masalah yang dialami atlet dalam hal olahraga. Pelatih juga harus mendalami pekerjaannya tidak hanya berpedoman pada materi, karna sangat mempengaruhi kondisi dalam melatihnya. Apabila pelatih hanya bergantung pada materi saja kemungkinan perkembangan atlet kurang diperhatikan. Seorang pelatih tidak boleh cepat puas dengan hasil yang telah dicapai, harus terus meningkatkan prestasi atletnya dengan terus meningkatkan latihan dan keterampilan para atletnya.

2. Prestasi Atlet

Prestasi olahraga. Prestasi olah raga menurut Sukadiyanto (Setyobroto, 2002) merupakan aktualisasi dari akumulasi hasil proses latihan yang ditampilkan atlet sesuai dengan kemampuan yang

dimilikinya. Untuk berprestasi, atlet dibantu seorang pelatih. Menurut Sukadiyanto (Setyobroto, 2002), pelatih adalah seseorang yang memiliki kemampuan yang profesional untuk membantu mengungkapkan prestasi atlet menjadi kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu yang relatif singkat.

Agar dapat berprestasi seseorang harus melalui suatu proses latihan yang berlangsung selama bertahun-tahun dan mengeluarkan banyak pengorbanan baik tenaga, biaya dan waktu. Menurut Leonard (Setyobroto, 2002), jika tidak memahami makna dari olah raga yang dilakukannya, maka seorang atlet akan mengalami ketidakseimbangan tubuh dan jiwa. Prestasi yang dicapainya akan menjadi tidak menentu, walaupun suatu saat akan mencapai hasil yang baik. Atlet akan mudah mengalami kemerosotan prestasi dan lebih parah lagi apabila kondisi fisik dan mentalnya mengalami kemerosotan yang lebih tajam. Kesulitan pembinaan prestasi dari faktor atlet biasanya terjadi pada segi fisik antara lain keterampilan, kesehatan (kebugaran jasmani), sedangkan dari segi mental antara lain kedispilinan, motivasi, kreativitas serta kepercayaan diri atlet.

3. Sepakbola

Sepak bola adalah permainan untuk mencari kemenangan. Dimana menurut FIFA Laws of the Game, kemenangan ditentukan dengan cara cetak gol lebih banyak daripada kebobolan. Sepak bola dimainkan dengan 2 regu yang masing-masing regu beranggotakan 11 pemain dan

juga pemain cadangan. Sepak bola merupakan olahraga yang paling populer di dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Sepak bola berasal dari dua kata yaitu “sepak” dan “bola”. Sepak atau menyepak dapat diartikan menendang (menggunakan kaki) sedangkan “bola” yaitu alat permainan yang berbentuk bulat berbahan karet, kulit atau sejenisnya (Iskandar & Pradana, 2017: 182). Sepak bola merupakan suatu cabang olahraga yang dimainkan dengan 1 bola yang diperebutkan oleh 2 regu yang saling berhadapan, dengan tujuan mencetak gol ke gawang lawan sebanyak-banyaknya, dan mempertahankan gawang dari serangan lawan agar tidak kemasukan gol (Misbahuddin & Winarno, 2020: 215).

Sepak bola adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim dengan masing-masing beranggotakan 11 orang. Permainan sepak bola bertujuan untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya dengan menggunakan bola kulit berukuran 27- 28 inci (O’Brien-Smith, et al., 2020: 2). Dalam setiap pertandingan sepak bola, setiap tim pasti memiliki taktik, teknik dan juga permainan individu yang berbeda-beda. Selain itu didalamnya juga terdapat drama yang menegangkan. Terdapat banyak emosi yang keluar pada saat pertandingan sepak bola berlangsung, ada tawa saat tim yang dibela berhasil mencetak gol dan memenangkan pertandingan, ada sedih saat tim yang dibela kalah dalam pertandingan, serta masih banyak kejadian dalam sepak bola yang tidak terduga.

Selaras dengan hal tersebut, Andriansyah & Winarno (2020: 14) menyatakan bahwa, “Sepak bola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang”. Permainan ini hampir seluruhnya menggunakan tungkai kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengangnya di daerah tendangan hukumannya. Mencapai kerjasama team yang baik diperlukan pemain-pemain yang dapat menguasai semua bagian-bagian dan macam-macam teknik dasar dan keterampilan sepak bola, sehingga dapat memainkan bola dalam segala posisi dan situasi dengan cepat, tepat, dan cermat artinya tidak membuang-buang energi dan waktu”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sepak bola adalah suatu permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang yang dimainkan dengan tungkai, dada, kepala kecuali penjaga gawang diperbolehkan menggunakan lengan dan tangan di area kotak penalti.

4. *Academy FC UNY*

Academy FC UNY, sebuah institusi sepakbola di wilayah Universitas Negeri Yogyakarta, berlokasi di Jalan Colombo No. 1. Resmi berdiri pada tahun 2017, *academy* ini terbagi menjadi dua kelompok usia, yaitu U-15 dan U-17, dengan tujuan utama

mengidentifikasi, mengembangkan, dan melatih bakat-bakat sepakbola menuju tingkat profesional.

Academy FC UNY memiliki 62 siswa yang terbagi menjadi dua kelas, yaitu kelas A serta B, dengan pembagian berdasarkan usia. Kelas A terdiri dari siswa berusia 17-18 tahun, sedangkan kelas B terdiri dari siswa berusia 14-16 tahun. Penerimaan siswa baru diadakan dua kali setiap tahun melalui proses seleksi yang mencakup evaluasi administratif, fisik, dan keterampilan. Latihan rutin *Academy* FC UNY dilaksanakan setiap Senin, Rabu, dan Jumat jam 15.00 WIB. Fasilitas yang tersedia di akademi ini meliputi lapangan latihan yang memenuhi standar nasional, diasuh oleh pelatih yang berlisensi PSSI/AFC, serta didukung dengan laboratorium kebugaran yang disediakan oleh Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.

5. *Academy* Mataram Utama FC

Mataram didirikan oleh PT Mataram Utama Perkasa pada tanggal 27 Juni 2021, Mataram utama FC resmi diperkenalkan sebagai anggota baru Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia di Yogyakarta dan Janu Riyanto selaku Manajer Mataram Utama. Mataram Utama akan tampil pada semua kompetisi dari usia dini hingga dewasa yang berlangsung di Yogyakarta. Misinya adalah memberikan pembinaan kepada pemain muda dan usia dini melalui academy sepak bola Mataram Utama, kemunculan Mataram utama FC juga menjadi penanda perkembangan

sepak bola di Daerah Istimewa Yogyakarta yang menarik perhatian banyak pihak. Pada tahun pertama Mataram Utama mengikuti Liga 3 dengan pelatih kepala Erwan Hendarwanto Klub ini tampil di Liga 3 2021 di Yogyakarta dengan materi pemain lokal yang ada di Yogyakarta. Persiapan tim cukup matang dengan waktu 4 bulan dan menjadi juara pada musim pertamanya, dengan hasil tersebut Mataram Utama maju ke Liga 3 putaran Nasional. Pada tanggal 13 Maret, Mataram Utama meraih tiket promosi ke Liga 2 setelah menang 4-1 atas Persidago Gorontalo di grup DD dan mencapai semifinal Liga 3 2021-2022 disemifinal kalah atas Putra delta Sidoarjo dan gagal mencapai babak final, meskipun kalah Mataram Utama tetap lolos promosi ke Liga 2.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Ajeng Purbaningrum dan Fitfit Yeti Wulandari (2018) “Peran Pelatih Dalam Membentuk Karakter Atlet Atletik TPC-t Kota Kediri Untuk Menunjang Prestasi”. Pada penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif. Dengan desain penelitian wawancara observasi. Populasi pada penelitian ini yakni pelatih, atlet dan orang tua atlet TPC-t Kota Kediri dengan jumlah pelatih 2 orang, atlet 4 orang, dan orang tua 4 orang. Dengan teknik observasi dan wawancara dengan jumlah subyek tiga orang yaitu pelatih, atlet dan orang tua atlet. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data yang kemudian diverifikasi guna mendapatkan hasil dan kesimpulan. Berdasar pada

data penelitian yang sudah diperoleh, maka dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada pelatih, atlet dan juga orang tua atlet yang memiliki pendapat sama yakni peran pelatih memiliki pengaruh yang cukup baik untuk kelancaran dan peningkatan prestasi para atlet. Dan dapat disimpulkan peran para pelatih terhadap pembentukan karakter guna menunjang prestasi atlet sangat besar.

2. Muhammad Agung Izzulhaq dan Imam Syafii (2023) "Pemahaman Pelatih Sepak Bola Terhadap Pembinaan Usia Dini (6-12 Tahun) di Sidoarjo". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman pelatih sepak bola terhadap pembinaan anak usia dini di Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode survey, jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Cara pengumpulan pada penelitian ini ialah menggunakan angket. Sampel pada penelitian ini yaitu 15 pelatih dari 25 Sekolah Sepak Bola di Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman pelatih secara keseluruhan berada pada kategori "Tinggi", terutama pada sub fokus tujuan pembinaan. Sementara pada sub fasilitas, program latihan, target prestasi, pendanaan, dan dukungan pihak lain masuk dalam kategori "Cukup". Persentase terendah diperoleh pada sub fokus fasilitas, dengan 81%. Tujuan pembinaan dan pentingnya target prestasi sudah cukup dipahami oleh pelatih, namun dukungan dari pihak lain dan pendanaan juga menjadi faktor penting dalam pembinaan.

3. Aris Setiawan dan Hadi Setyo Subiyono (2019) “Tingkat Pemahaman Pemain Sepak Bola Terhadap Pelanggaran Peraturan Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman pemain sepak bola terhadap pelanggaran peraturan PSSI. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan desain survei. Sampel penelitian sebanyak 85 pemain sepak bola. Pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Teknik sampling menggunakan Propotional Random Sampling. Pengambilan sampel secara proporsi dengan mengambil subjek secara seimbang dengan banyaknya subjek dalam masing-masing klub. Teknik yang dipakai untuk memperoleh data penelitian adalah statistik deskriptif dengan analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman pemain di klub sepak bola Kabupaten Demak terhadap pelanggaran peraturan PSSI tergolong dalam kriteria baik dengan rata-rata persentase sebesar 71%. Tingkat pemahaman pemain di klub sepak bola Kabupaten Demak pada indikator pemain tidak sah dan pemalsuan identitas tergolong dalam kategori baik. Tingkat pemahaman pemain di klub sepak bola Kabupaten Demak pada indikator penghinaan, penganiayaan dan penggunaan doping tergolong dalam kategori baik. Tingkat pemahaman pemain di klub sepak bola Kabupaten Demak pada indikator pemogokan, mengganggu ketertiban dan keamanan tergolong dalam kategori baik. Tingkat pemahaman pemain di klub sepak bola

Kabupaten Demak pada indikator tidak hadir di tempat pertandingan dan pengunduran diri tergolong dalam kategori cukup baik. Tingkat pemahaman pemain di klub sepak bola Kabupaten Demak pada indikator penyataan yang bersifat melecehkan tergolong dalam kategori baik. Simpulan dalam penelitian ini yaitu pemahaman pemain di klub sepak bola Kabupaten Demak terhadap pelanggaran peraturan PSSI tergolong baik.

4. Muhammad Rizky Ferdiansyah dan Imam Syafii (2021) “Tingkat Pemahaman Pelatih Sepakbola di Kabupaten Lamongan terhadap Program Latihan Sepakbola”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman pelatih sepakbola di Kabupaten Lamongan terhadap program latihan sepakbola. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Cara pengambilan data dalam penelitian menggunakan tes pemahaman yang berisi 3 indikator dengan jumlah 22 pertanyaan berupa pilihan ganda. Sasaran dalam penelitian adalah pelatih sekolah sepakbola berlisensi minimal D yang melatih di sekolah sepakbola kategori kelas utama Asosiasi Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Kabupaten Lamongan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa satu responden memiliki persentase dalam kategori kurang yaitu 5,88%, 6 responden memiliki persentase dalam kategori cukup yaitu 35,3%, dan 10 responden memiliki persentase dalam kategori baik yaitu 58,82%. Dari data di atas, didapatkan skor rata-rata tingkat pemahaman pelatih

sepakbola di Kabupaten Lamongan adalah sebesar 78,36, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pemahaman pelatih sepakbola di Kabupaten Lamongan terhadap program latihan sepakbola berada dalam kategori baik.

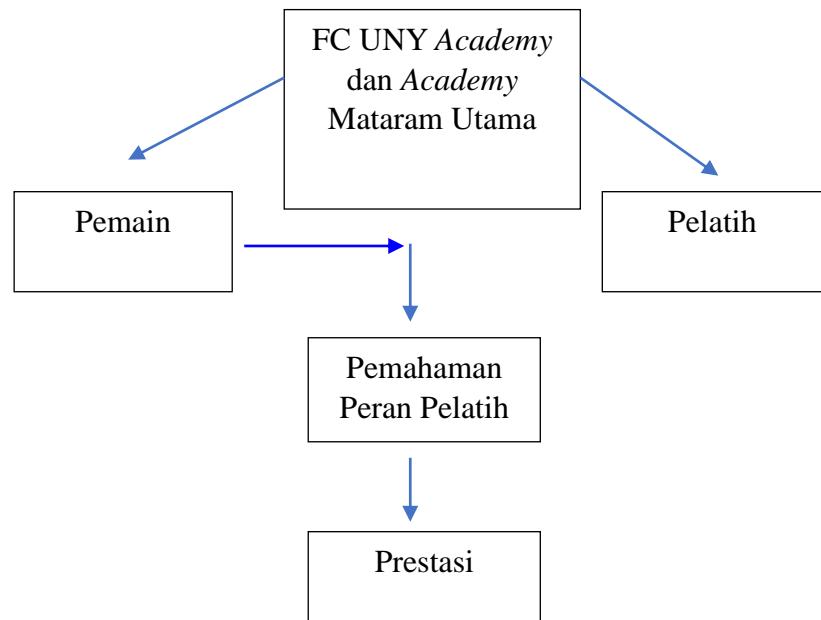
5. Tifani Faradita Muslima dan Fathul Himam (2016) “Peran Pelatih dalam Pembinaan Prestasi Atlet pada Organisasi Taekwondo Profesional”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mencari pemahaman yang lebih mendalam terkait strategi pelatihan yang dilakukan oleh pelatih terhadap atlet taekwondo profesional dalam membangun prestasi atlet. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi untuk menangkap fenomena yang terjadi di dalam sebuah permasalahan. Analisis yang digunakan melalui proses epoch, horizontalization dengan proses reduksi fenomenologi, variasi imajinatif, serta mengambil sintesa makna dan esensi dari fenomena yang diteliti. Kredibilitas hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi dan member checking. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembinaan yang dilakukan oleh pelatih adalah membangun dukungan melalui komunikasi, persaudaraan, dan dukungan organisasi; pembelajaran melalui belajar dari pengalaman dan pengembangan diri; serta kepelatihan melalui pembinaan mental, langkah mencapai prestasi, dan kepekaan terhadap atlet.

C. Kerangka Berpikir

Meningkatkan prestasi tidaklah mudah harus ada koordinasi, komunikasi dan juga saling memahami antara pemain dan pelatih. Pemain dan pelatih harus mengerti tugas dan saling percaya, pelatih harus selalu sadar dan memahami sasaran yang ingin dicapai dan tujuan akhir suatu latihan untuk meningkatkan prestasi. Ini penting, namun para pelatih hendaknya menyadari pula bahwa yang lebih penting lagi adalah pemahaman antar pemain dan pelatih serta perkembangan pribadi atlet

Peningkatan kualitas suatu tim sangatlah berpengaruh dengan adanya pelatih, pelatih sangatlah mengangkat mental dan nilai percaya diri pemain dan juga mendorong untuk mengembangkan kemampuan setiap individu para pemain. Pemain harus merasa bahwa mereka mendapat perhatian dari pelatih dsn bukan hanya dianggap sebagai pemain saja, sebuah tim sangalah kuat jika setiap pemain merasakan bahwa mereka adalah sebuah keluarga yang saling peduli antara satu dengan yang lain dari situlah muncul motivasi yang tinggi dan mampu meningkatkan kualitas tim dan prestasi

Gambar 1. Kerangka Berpikir



D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah.

1. Bagaimana pemahaman pemain *Academy* FC UNY tentang peran pelatih dalam meningkatkan prestasi?
2. Bagaimana pemahaman pemain *Academy* Mataram Utama FC tentang peran pelatih dalam meningkatkan prestasi?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2009: 147), penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Arikunto (2006: 152), studi survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Sedangkan teknik pengumpulan data berupa angket.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dilapangan Terpadu FIKK UNY dan juga dilapangan Kenari pada bulan Juni 2024. Sesudah melakukan latihan para pemain *Academy* FC UNY dan *Academy* Mataram Utama FC akan mengisi angket tentang Peran Pelatih Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet *Academy* FC UNY dan *Academy* Mataram Utama FC. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada saat jadwal latihan *Academy* FC UNY pada hari Rabu, 19 Juni 2024 dan *Academy* Mataram Utama FC pada hari Kamis, 20 Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015: 117) mengatakan populasi merupakan area generalisasi yang dibentuk oleh subjek atau objek yang memiliki sifat tertentu dan peneliti mempelajari untuk ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2015: 118) mengatakan sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki sifat tertentu. Populasi dalam penelitian ini yaitu tim *Academy* FC UNY 62 pemain dan *Academy* Mataram Utama FC 70 pemain.

2. Sampel

Pengambilan teknik sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono, (2016: 85). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan pada penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono, (2016: 85). Dari pernyataan tersebut kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pemain *Academy* FC UNY U-17
- b. Pemain *Academy* Mataram Utama FC U-17
- c. Sanggup untuk dijadikan sampel penelitian
- d. Sanggup mengikuti tata tertib pengisian angket

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sampel sebanyak 20 pemain Academy FC UNY dan 20 pemain Academy Mataram Utama FC.

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Arikunto (2006: 118) berpendapat bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* FC UNY dan *Academy* Mataram Utama FC. Definisinya ialah suatu pemahaman dari dalam diri (intrinsik) dan dari luar (ekstrinsik) pemain *Academy* FC UNY dan *Academy* Mataram Utama untuk memahami peran pelatih dalam meningkatkan prestasi diukur menggunakan angket.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang dipakai dalam mengumpulkan data dari responden. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 222) pengumpulan data yang tepat sesuai dengan penelitian untuk memperoleh ukuran tentang variabel yang akan diteliti dengan menggunakan instrumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan merupakan pemberian angket tertutup untuk pelatih yang akan menjadi subjek dalam penelitian. Mekanisme dari pengumpulan data adalah sebagai berikut: Menyebar tes soal kepada sampel, Mengumpulkan hasil dan melakukan transkrip atas hasil pengisian tes.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2006: 192) menyatakan bahwa instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya". Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Menurut Sugiyono (2009: 142) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada atlet *Academy FC UNY* dan *Academy Mataram Utama FC* untuk dijawabnya.

Setelah itu pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara pengambilan angket yang telah disiapkan peneliti tentang pemahaman pemain tentang peran pelatih. Dalam angket ini terdapat pertanyaan dengan alternatif jawaban yang tersedia yaitu ya-tidak, benarsalah, pernah-tidak pernah. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala Guttman. Gutman hanya ada dua interval yaitu ya atau tidak, setuju atau tidak setuju, mempunyai gradasi positif atau negatif.

Ya: skor 1

Tidak: skor 0

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa angket kuesioner. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan, kemudian dijabarkan menjadi

indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Setelah mendapatkan kisi-kisi instrumen, kemudian peneliti melakukan validasi ahli/*expert judgement*.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Sebelum Validasi

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir
Peran pelatih	1. Guru	1.1 Menanamkan pengetahuan 1.2 Meningkatkan skill 1.3 Membentuk karakter atlet	1,2,3 4,5,6 7,8,9
	2. Instruktur	2.1 Membuat dan menjalankan program latihan 2.2 Memimpin latihan 2.3 Mengorganisir dan mengolola latihan	10,11,12 13,14,15 16,17,18
	3. Pekerja Sosial	3.1 Memberikan nasihat dan bimbingan 3.2 Memberikan layanan latihan yang baik 3.3 Totalitas dalam latihan	19,20,21 22,23,24 24,26,27
	4. Motivator	4.1 Memperkuat	28,29,30

		komunikasi 4.2 Pembimbing dalam perkembangan atlet 4.3 Memperlancar pendekatan positif	31,32,33 34,35,36
	5. Ahli Sains	5.1 Menganalisis dan mengevaluasi latihan 5.2 Menganalisis dan mengevaluasi pertandingan 5.3 Mampu menyelesaikan masalah	37,38,39 40,41,42 43,44,45

Kisi-kisi instrumen sebelum validasi yang digunakan dalam pengumpulan data berupa angket kuesioner dengan jumlah 45 butir pertanyaan. Dalam proses validasi terdapat beberapa butir pertanyaan yang tidak valid, sehingga kisi-kisi instrumen yang diperoleh setelah validasi menjadi 35 butir pertanyaan. Berikut tabel kisi-kisi instrumen setelah validasi.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Setelah Validasi

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir
Peran pelatih	1. Guru	1.1 Menanamkan pengetahuan 1.2 Meningkatkan skill 1.3 Membentuk karakter atlet	1,2,3 4 5,6

2. Instruktur	2.1 Membuat dan menjalankan program Latihan 2.2 Memimpin Latihan 2.3 Mengorganisir dan mengolola latihan	7,8,9 10,11,12 13,14,15	
3. Pekerja Sosial	3.1 Memberikan nasihat dan bimbingan 3.2 Memberikan layanan latihan yang baik 3.3 Totalitas dalam latihan	16,17 18,19 20,21,22	
4. Motivator	4.1 Memperkuat komunikasi 4.2 Pembimbing dalam perkembangan atlet 4.3 Memperlancar pendekatan positif	23 24,25 26,27	

	5. Ahli Sains	5.1 Menganalisis dan mengevaluasi Latihan 5.2 Menganalisis dan mengevaluasi pertandingan 5.3 Mampu menyelesaikan masalah	28,29,30 31,32 33,34,35
--	---------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------

2. Validasi dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validasi

Supaya penelitian ini mendapatkan hasil yang valid, maka instrumen penelitian harus valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang peneliti ingin ukur. Untuk mengukur validasi soal yang digunakan rumus korelasi poin biserial yang rumusnya sebagai berikut:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

r_{pbis} = koefisien korelasi point biserial

M_p = mean skor dari subjek yang menjawab benar item yang dicari korelasinya dengan tes.

M_t = mean skor total (skor rata -rata dari seluruh pengikut tes)

S_t = standar deviasi untuk semua item

p = proporsi responden yang menjawab benar

q = proporsi responden yang menjawab salah ($q=1-p$)

Hasil perhitungan koefisien korelasi point biserial kemudian di konsultasikan dengan *rtablel* (tabel harga kritis dari rproduct moment) dengan taraf signifikansi 5% jika $rhitung > rtablel$ maka item tersebut dapat diterima atau valid dan dapat digunakan dalam penelitian, sedangkan jika $rhitung \leq rtablel$ maka item tersebut ditolak atau tidak valid sehingga tidak dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas kemudian dilakukan dengan uji reabilitas. Suatu instrument dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran dengan instrument tersebut adalah sama jika sekiranya pengukuran tersebut dilakukan pada orang yang sama pada waktu yang berlainan (tetapi kondisi yang sama).untuk menentukan indeks reliabilitas dipergunakan rumus Kuder dan Richardson (K.20,) rumusnya yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{SB^2 - \sum pq}{SB^2} \right)$$

Keterangan:

rii : Reliabilitas instrument (r_{hitung})

k : Banyaknya item yang valid

p : Proporsi siswa yang menjawab benar
 $banyaknya siswa yang jawab benar$

$jumlah seluruh siswa$

q : Proporsi siswa yang menjawab salah ($q = 1 - p$)

$\sum pq$: Jumlah hasil perkalian antara p dan q

SB^2 : Variansi dari tes

$$SB^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Kriteria pengujian :

$r_{hitung} < r_{(A,n)}$, maka soal tidak reliabel

$r_{hitung} > r_{(A,n)}$, maka soal reliabel

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif dalam bentuk persentase, karena yang termasuk dalam

statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, diagram, perhitungan mean, modus, median, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase (Sugiyono, 2009: 112). Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase dengan rumus sebagai berikut.

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Pertanyaan

Untuk pengelompokan kategori penelitian yaitu dengan menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Azwar (2016: 163) menjelaskan bahwa untuk dapat menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada table sebagai berikut:

Tabel 3. Penilaian Acuan Norma (PAN)

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup
4	$M - 0,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (mean)

X : Skor

S : Standar deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Validasi dan Reliabilitas

Instrumen penelitian harus memenuhi persyaratan yaitu validasi dan reliabilitas. Untuk menilai tingkat validasi dan reliabilitas instrumen yang dipakai untuk mengukur instrumen penelitian yang dibuat berpedoman pada masing-masing indikator. Hasil instrumen kemudian dikonsultasikan kepada dosen ahli, maka tahap selanjutnya adalah uji coba instrumen. Tahap uji coba instrumen dilakukan di Akademi Sleman Nusantara U-17 yang berjumlah 20 pemain. Dari hasil uji coba instrumen diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Validasi Instrumen

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harusnya diukur dan dikatakan valid apabila nilai $pbi > r_{tabel}$. Dari hasil uji validasi instrumen hasil tes Akademi Sleman Nusantara maka diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Hasil Uji Instrumen Akademi Sleman Nusantara

Tabel 4. Hasil Uji Validasi Instrumen Akademi Sleman Nusantara

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,514	0,444	Valid
2	0,488	0,444	Valid
3	0,470	0,444	Valid
4	0,269	0,444	Tidak Valid
5	0,080	0,444	Tidak Valid
6	0,655	0,444	Valid
7	0,050	0,444	Tidak Valid

8	0,663	0,444	Valid
9	0,540	0,444	Valid
10	0,681	0,444	Valid
11	0,660	0,444	Valid
12	0,510	0,444	Valid
13	0,570	0,444	Valid
14	0,539	0,444	Valid
15	0,599	0,444	Valid
16	0,490	0,444	Valid
17	0,480	0,444	Valid
18	0,543	0,444	Valid
19	0,470	0,444	Valid
20	0,549	0,444	Valid
21	0,230	0,444	Tidak Valid
22	0,620	0,444	Valid
23	0,498	0,444	Valid
24	0,146	0,444	Tidak Valid
25	0,500	0,444	Valid
26	0,695	0,444	Valid
27	0,549	0,444	Valid
28	0,114	0,444	Tidak Valid
29	0,635	0,444	Valid
30	0,073	0,444	Tidak Valid
31	0,445	0,444	Valid
32	0,864	0,444	Valid
33	0,216	0,444	Tidak Valid
34	0,130	0,444	Tidak Valid
35	0,579	0,444	Valid
36	0,608	0,444	Valid
37	0,610	0,444	Valid
38	0,590	0,444	Valid
39	0,626	0,444	Valid
40	0,655	0,444	Valid
41	0,310	0,444	Tidak Valid
42	0,459	0,444	Valid
43	0,575	0,444	Valid
44	0,610	0,444	Valid
45	0,673	0,444	Valid

Dari hasil pengujian validitas pada tabel diatas, ada 45 kuisioner yang telah diisi oleh 20 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuisioner mana yang valid dan tidak valid, kita

harus mencari tahu r tabel, r tabel dari 20 responden yaitu 0,444. Dari perhitungan validitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa r hitung $>$ r tabel ada 35 kuisioner yang dinyatakan valid dan 10 kuisioner r hitung $<$ r tabel dinyatakan tidak valid.

2. Reliabilitas Instrumen

e. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Akademi Sleman Nusantara

Penelitian ini harus dilakukan uji reliabilitas untuk mengukur konsisten atau tidak kuesioner dalam penelitian. Sebelum dilakukan pengujian reliabilitas harus ada dasar pengambilan keputusan yaitu α sebesar 0,60. Variabel yang dianggap reliabel jika nilai variabel tersebut lebih besar dari $>0,60$. Hasil dari pengujian reliabilitas pada variabel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 5. Statistik Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.942	35

Hasil dari uji reliabilitas diatas adalah 0,942 menunjukan bahwa $cronbach's\ alpha$ $0,942 > 0,60$. Dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa semua pertanyaan pada variabel ini dinyatakan dapat dipercaya atau reliabel.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data tentang seberapa tingkat peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* FC UNY dan *Academy* Mataram Utama FC yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 35 butir. Angket dalam penelitian ini terbagi dalam 5 aspek, yaitu aspek Guru, Instruktur, Pekerja Sosial, Motivator, dan Ahli Sains. Skor yang diperoleh dari masing-masing aspek dianalisis menggunakan deskriptif.

1. Deskripsi Hasil Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi *Academy* FC UNY

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* FC UNY diperoleh skor terendah (minimum) 30,00, skor tertinggi (maksimum) 35,00, rata-rata (mean) 34,3500, nilai tengah (median) 35,0000, nilai yang sering muncul (mode) 35,00, standar deviasi (SD) 1,42441. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Deskriptif Statistik Hasil Peran Pelatih Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet *Academy* FC UNY.

Statistik	
<i>N</i>	20
<i>Mean</i>	34,3500
<i>Median</i>	35,0000
<i>Mode</i>	35,00
<i>Std. Deviation</i>	1,42441
<i>Minimum</i>	30,00
<i>Maximum</i>	35,00

Dari hasil tes maka peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* FC UNY disajikan dalam tabel sebagai berikut:

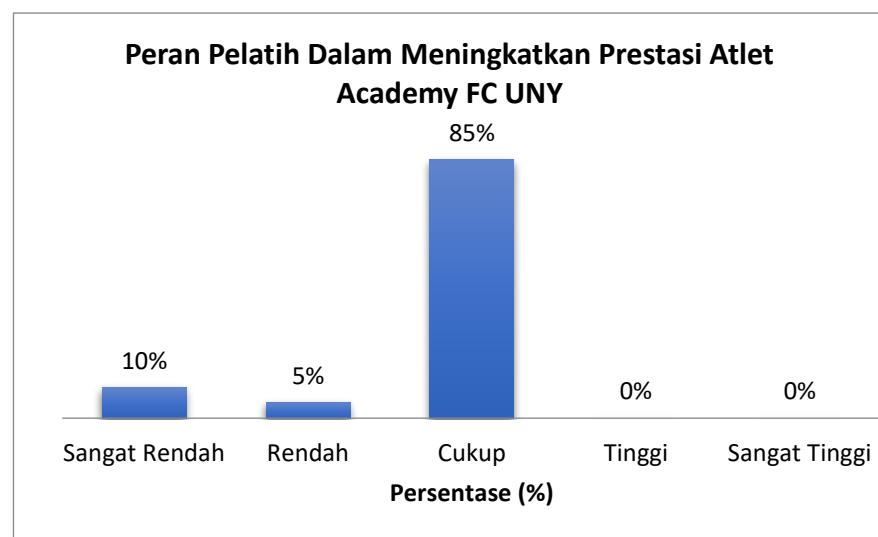
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tingkat Peran Pelatih Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet *Academy* FC UNY.

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	> 36,49	0	0%	Sangat Tinggi
2	35,06-36,49	0	0%	Tinggi
3	33,64-35,06	17	85%	Cukup
4	32,21-33,64	1	5%	Rendah
5	< 32,21	2	10%	Sangat Rendah
Jumlah		20	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* FC UNY adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori cukup sebanyak 17 orang atau 85%. Peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* FC UNY. yang berkategori sangat tinggi 0

orang atau 0%, tinggi 0 orang atau 0%, cukup 17 orang atau 85%, rendah 1 orang atau 5% dan sangat rendah 2 orang atau 10%. Berikut adalah grafik peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy FC UNY*:

Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet *Academy FC UNY*.



a. Guru

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy FC UNY* dalam aspek guru diperoleh skor terendah (minimum) 5,00, skor tertinggi (maksimum) 6,00, rata-rata (mean) 5,9500, nilai tengah (median) 6,0000, nilai yang sering muncul (mode) 6,00, standar deviasi (SD) 0,22361. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Deskriptif Statistik Hasil Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet *Academy FC UNY* dalam Aspek Guru.

Statistik	
<i>N</i>	20
<i>Mean</i>	5,9500
<i>Median</i>	6,0000
<i>Mode</i>	6,00
<i>Std. Deviation</i>	0,22361
<i>Minimum</i>	5,00
<i>Maximum</i>	6,00

Dari hasil tes maka dikategorikan tingkat peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy FC UNY* dalam aspek guru disajikan dalam tabel sebagai berikut:

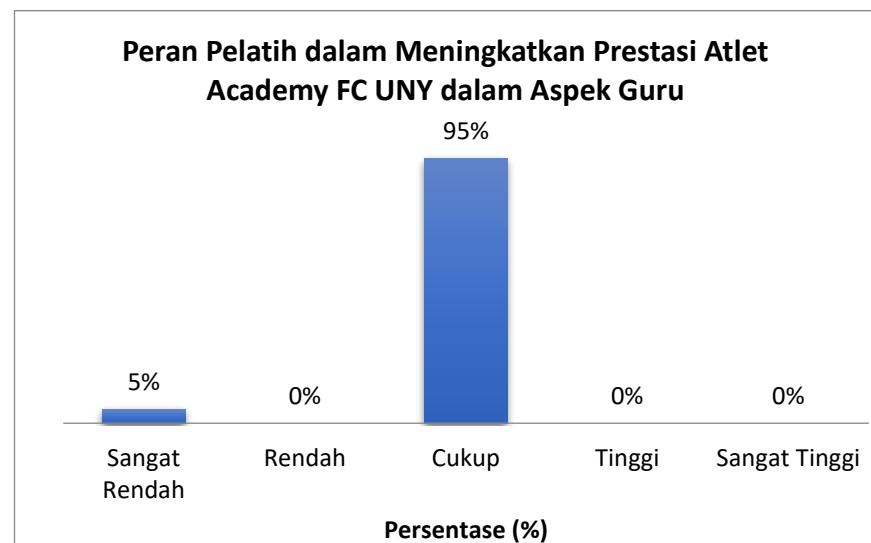
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet *Academy FC UNY* Dalam Aspek Guru.

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	>6,29	0	0%	Sangat Tinggi
2	6,06-6,29	0	0%	Tinggi
3	5,84-6,06	19	95%	Cukup
4	5,61-5,84	0	0%	Rendah
5	<5,61	1	5%	Sangat Rendah
Jumlah		20	100%	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy FC UNY* dalam aspek guru adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada

pada kategori cukup sebanyak 19 orang atau 95%. Tingkat peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* FC UNY dalam aspek guru yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0%, tinggi 0 orang atau 0%, cukup 19 orang atau 95%, rendah 0 orang atau 0%, dan sangat rendah 1 orang atau 5%. Berikut adalah grafik tingkat peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* FC UNY dalam aspek guru.

Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet *Academy* FC UNY dalam Aspek Guru.



b. Instruktur

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* FC UNY dalam aspek instruktur diperoleh skor terendah (minimum) 8,00, skor tertinggi (maksimum) 9,00, rata-rata (mean) 8,9500, nilai tengah (median) 9,0000, nilai yang sering muncul (mode)

9,00, standar deviasi (SD) 0,22361. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Deskriptif Statistik Hasil Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet *Academy* FC UNY Dalam Aspek Instruktur.

Statistik	
<i>N</i>	20
<i>Mean</i>	8,9500
<i>Median</i>	9,0000
<i>Mode</i>	9,00
<i>Std. Deviation</i>	0,22361
<i>Minimum</i>	8,00
<i>Maximum</i>	9,00

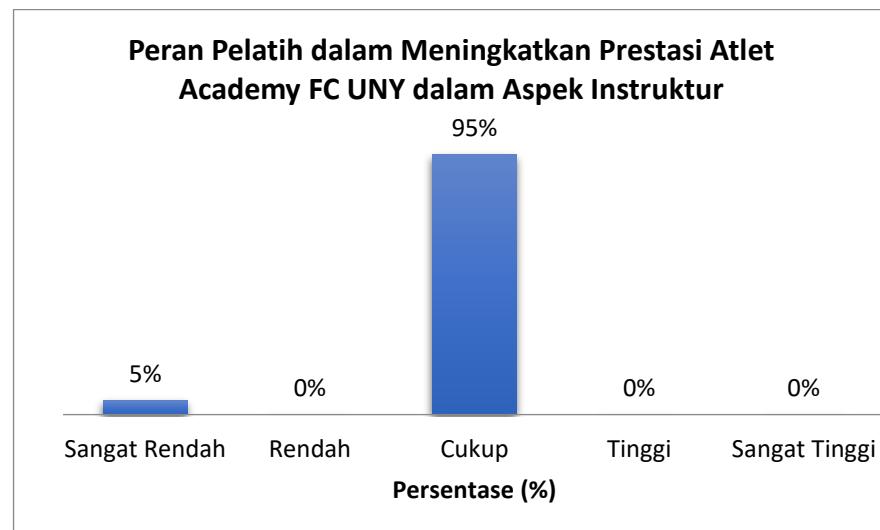
Dari hasil tes makan kategori tingkat peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* FC UNY dalam aspek instruktur disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tingkat Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet *Academy* FC UNY Dalam Aspek Instruktur.

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	>9,29	0	0%	Sangat Tinggi
2	9,06-9,29	0	0%	Tinggi
3	8,84-9,06	19	95%	Cukup
4	8,61-8,64	0	0%	Rendah
5	<8,61	1	5%	Sangat Rendah
Jumlah		20	100%	

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy FC UNY* dalam aspek instruktur adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori cukup sebanyak 19 orang atau 95%. Peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy FC UNY* dalam aspek instruktur berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0%, tinggi 0 orang atau 0%, cukup 19 orang atau 95%, rendah 0 orang atau 0%, sangat rendah 1 orang atau 5%. Berikut adalah grafik tingkat peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy FC UNY* dalam aspek instruktur:

Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet *Academy FC UNY* dalam Aspek Instruktur.



c. Pekerja Sosial

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy FC UNY*

dalam aspek pekerja sosial diperoleh skor terendah (minimum) 5,00, skor tertinggi (maksimum) 7,00, rata-rata (mean) 6,8500, nilai tengah (median) 7,0000, nilai yang sering muncul (mode) 7,00, standar deviasi (SD) 0,48936. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Deskriptif Statistik Hasil Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet *Academy* FC UNY Dalam Aspek Pekerja Sosial.

Statistik	
<i>N</i>	20
<i>Mean</i>	6,8500
<i>Median</i>	7,0000
<i>Mode</i>	7,00
<i>Std. Deviation</i>	0,48936
<i>Minimum</i>	5,00
<i>Maximum</i>	7,00

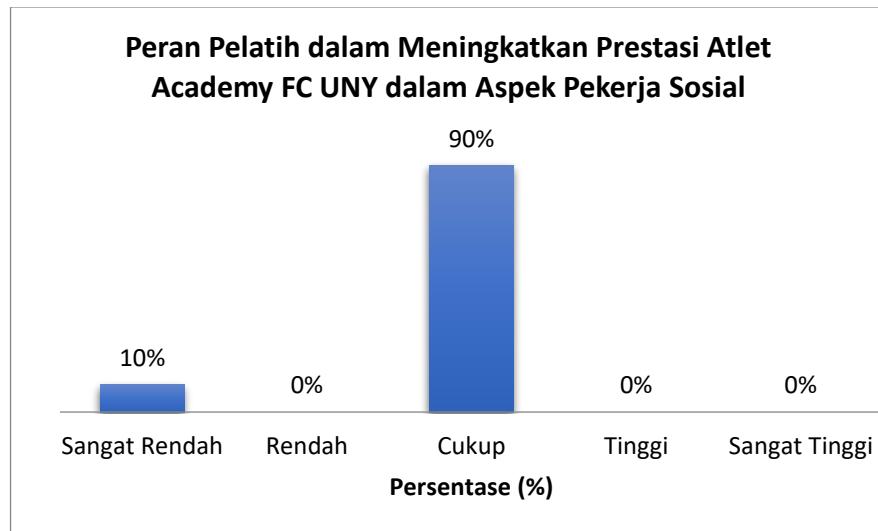
Dari hasil tes maka kategori tingkat peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* FC UNY dalam aspek pekerja sosial disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Tingkat Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet *Academy* FC UNY Dalam Aspek Pekerja Sosial.

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	>7,58	0	0%	Sangat Tinggi
2	7,09-7,58	0	0%	Tinggi
3	6,61-7,07	18	90%	Cukup
4	6,12-6,61	0	0%	Rendah
5	<6,12	2	10%	Sangat Rendah
Jumlah		20	100%	

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* FC UNY dalam aspek pekerja sosial adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori cukup sebanyak 18 orang atau 90%. Peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* FC UNY dalam aspek pekerja sosial berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0%, tinggi 0 orang atau 0%, cukup 18 orang atau 90%, rendah 0 orang atau 0%, sangat rendah 2 orang atau 10%. Berikut adalah grafik tingkat peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* FC UNY dalam aspek pekerja sosial.

Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet *Academy FC UNY* dalam Aspek Pekerja Sosial.



d. Motivator

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy FC UNY* dalam aspek motivator diperoleh skor terendah (minimum) 3,00, skor tertinggi (maksimum) 5,00, rata-rata (mean) 4,8000, nilai tengah (median) 5,0000, nilai yang sering muncul (mode) 5,00, standar deviasi (SD) 0,52315. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Deskriptif Statistik Hasil Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet *Academy* FC UNY Dalam Aspek Motivator.

Statistik	
<i>N</i>	20
<i>Mean</i>	4,8000
<i>Median</i>	5,0000
<i>Mode</i>	5,00
<i>Std. Deviation</i>	0,52315
<i>Minimum</i>	3,00
<i>Maximum</i>	5,00

Dari hasil tes maka kategori tingkat peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* FC UNY dalam aspek motivator disajikan dalam tabel sebagai berikut:

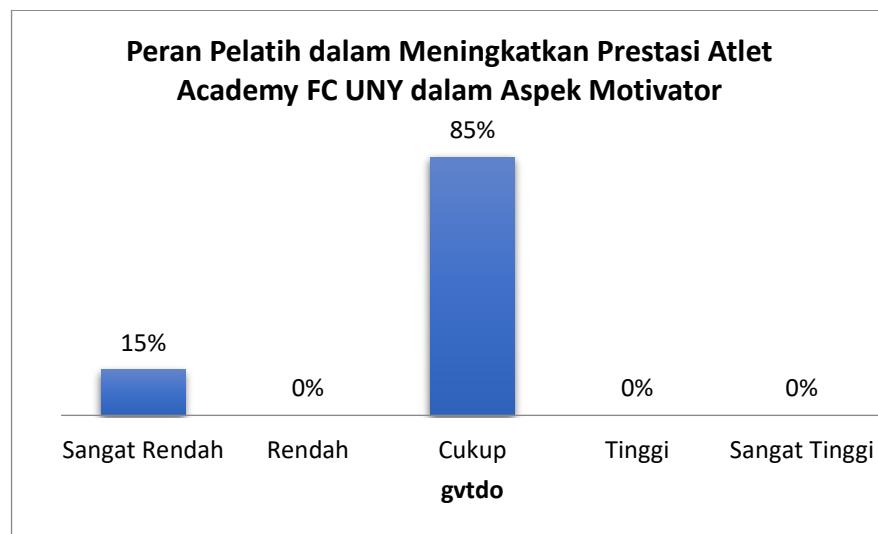
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Tingkat Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet *Academy* FC UNY Dalam Aspek Motivator.

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	>5,58	0	0%	Sangat Tinggi
2	5,06-5,58	0	0%	Tinggi
3	4,54-5,06	17	85%	Cukup
4	4,02-4,54	0	0%	Rendah
5	<4,02	3	15%	Sangat Rendah
Jumlah		20	100%	

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* FC UNY dalam aspek motivator adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak

berada pada kategori cukup sebanyak 17 orang atau 85%. Peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy FC UNY* dalam aspek motivator berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0%, tinggi 0 orang atau 0%, cukup 17 orang atau 85%, rendah 0 orang atau 0%, sangat rendah 3 orang atau 15%. Berikut adalah grafik tingkat peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy FC UNY* dalam aspek motivator.

Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet *Academy FC UNY* dalam Aspek Pekerja Motivator.



e. Ahli Sains

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy FC UNY* dalam aspek ahli sains diperoleh skor terendah (minimum) 7,00, skor tertinggi (maksimum) 8,00, rata-rata (mean) 7,8000, nilai tengah (median) 8,0000, nilai yang sering muncul (mode)

8,00, standar deviasi (SD) 0,41039. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Deskriptif Statistik Hasil Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet *Academy FC UNY* Dalam Aspek Ahli Sains.

Statistik	
<i>N</i>	20
<i>Mean</i>	7,8000
<i>Median</i>	8,0000
<i>Mode</i>	8,00
<i>Std. Deviation</i>	0,41039
<i>Minimum</i>	7,00
<i>Maximum</i>	8,00

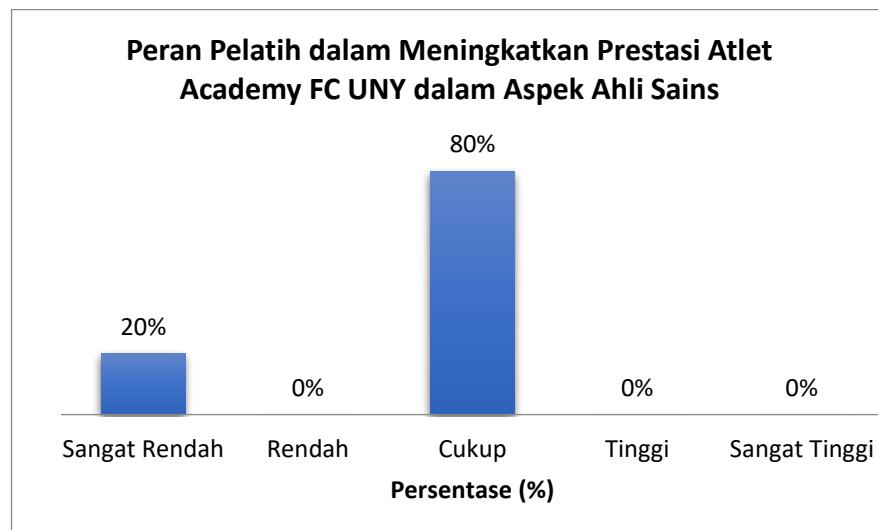
Dari hasil tes maka kategori tingkat peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy FC UNY* dalam aspek ahli sains disajikan dalam tabel sebagai berikut

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Tingkat Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet *Academy FC UNY* Dalam Aspek Ahli Sains.

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	>8,42	0	0%	Sangat Tinggi
2	8,01-8,42	0	0%	Tinggi
3	7,59-8,01	16	80%	Cukup
4	7,18-7,59	0	0%	Rendah
5	<7,18	4	20%	Sangat Rendah
Jumlah		20	100%	

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy FC UNY* dalam aspek ahli sains adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori cukup sebanyak 16 orang atau 80%. Peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy FC UNY* dalam aspek ahli sains berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0%, tinggi 0 orang atau 0%, cukup 16 orang atau 80%, rendah 0 orang atau 0%, sangat rendah 4 orang atau 20%. Berikut adalah grafik tingkat peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy FC UNY* dalam aspek ahli sains.

Gambar 7. Diagram Batang Tingkat Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet *Academy FC UNY* dalam Aspek Pekerja Ahli Sains.



2. Deskripsi Hasil Peran Pelatih Dalam Meningkatkan Prestasi *Academy Mataram Utama FC*

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy Mataram Utama FC* diperoleh skor terendah (minimum) 29,00, skor tertinggi (maksimum) 35,00, rata-rata (mean) 34,5500, nilai tengah (median) 35,0000, nilai yang sering muncul (mode) 35,00, standar deviasi (SD) 1,35627. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Deskriptif Statistik Hasil Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet *Academy Mataram Utama FC*.

Statistik	
<i>N</i>	20
<i>Mean</i>	34,5500
<i>Median</i>	35,0000
<i>Mode</i>	35,00
<i>Std. Deviation</i>	1,35627
<i>Minimum</i>	29,00
<i>Maximum</i>	35,00

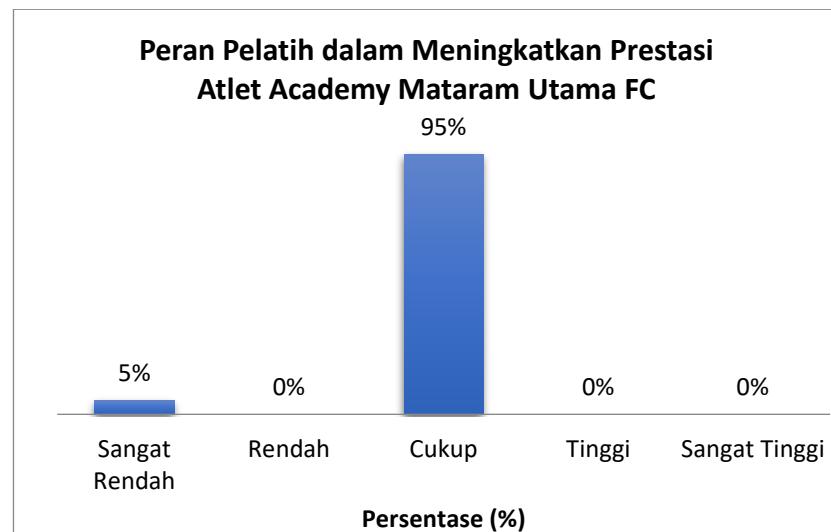
Dari hasil tes maka peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy Mataram Utama FC* disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Tingkat Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet *Academy* Mataram Utama FC.

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	>36,58	0	0%	Sangat Tinggi
2	35,23-36,58	0	0%	Tinggi
3	33,87-35,23	19	95%	Cukup
4	32,52-33,87	0	0%	Rendah
5	<32,52	1	5%	Sangat Rendah
Jumlah		20	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* Mataram Utama FC adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori cukup sebanyak 19 orang atau 95%. Peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* Mataram Utama FC yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0%, tinggi 0 orang atau 0%, cukup 19 orang atau 95%, rendah 0 orang atau 0% dan sangat rendah 1 orang atau 5%. Berikut adalah grafik peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* Mataram Utama FC.

Gambar 8. Diagram Batang Tingkat Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet *Academy* Mataram Utama FC



a. Guru

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* Mataram Utama FC dalam aspek guru diperoleh skor terendah (minimum) 5,00, skor tertinggi (maksimum) 6,00, rata-rata (mean) 5,9000, nilai tengah (median) 6,0000, nilai yang sering muncul (mode) 6,00, standar deviasi (SD) 0,30779. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 20. Deskriptif Statistik Hasil Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet *Academy* Mataram Utama FC dalam Aspek Guru.

Statistik	
<i>N</i>	20
<i>Mean</i>	5,9000
<i>Median</i>	6,0000
<i>Mode</i>	6,00
<i>Std. Deviation</i>	0,30779
<i>Minimum</i>	5,00
<i>Maximum</i>	6,00

Dari hasil tes maka peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* Mataram Utama FC dalam aspek guru disajikan dalam tabel sebagai berikut:

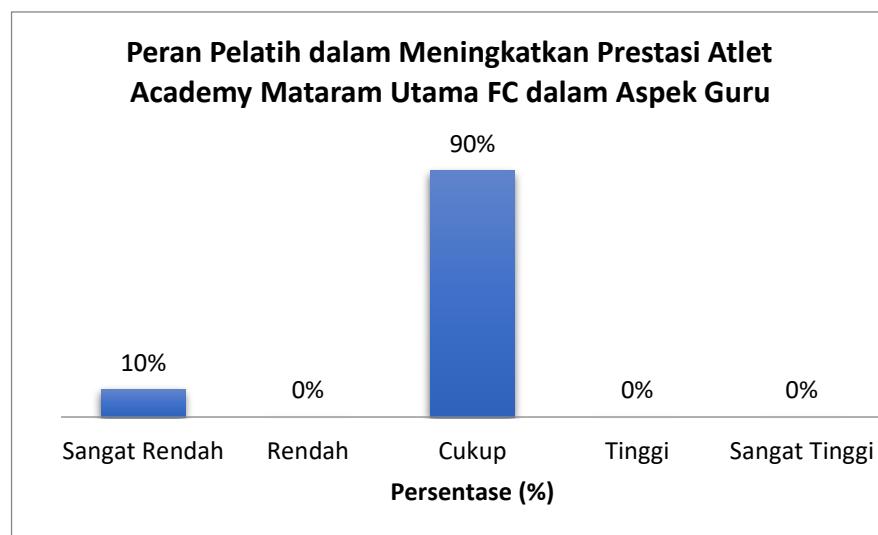
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Tingkat Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet *Academy* Mataram Utama FC dalam Aspek Guru.

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	>6,36	0	0%	Sangat Tinggi
2	6,05-6,36	0	0%	Tinggi
3	5,75-6,05	18	90%	Cukup
4	5,44-5,75	0	0%	Rendah
5	<5,44	2	10%	Sangat Rendah
Jumlah		20	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* Mataram Utama FC dalam aspek guru.adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak

berada pada kategori cukup sebanyak 18 orang atau 90%. Peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* Mataram Utama FC dalam aspek guru yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0%, tinggi 0 orang atau 0%, cukup 18 orang atau 90%, rendah 0 orang atau 0% dan sangat rendah 2 orang atau 10%. Berikut adalah grafik peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* Mataram Utama FC dalam aspek guru.

Gambar 9. Diagram Batang Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet *Academy* Mataram Utama FC dalam Aspek Guru.



b. Instruktur

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* Mataram Utama FC dalam aspek instruktur diperoleh skor terendah (minimum) 8,00, skor tertinggi (maksimum) 9,00, rata-rata (mean) 8,9000, nilai tengah (median) 9,0000, nilai yang sering muncul

(mode) 9,00, standar deviasi (SD) 0,30779. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 22. Deskriptif Statistik Hasil Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet *Academy* Mataram Utama FC dalam Aspek Instruktur.

Statistik	
<i>N</i>	20
<i>Mean</i>	8,9000
<i>Median</i>	9,0000
<i>Mode</i>	9,00
<i>Std. Deviation</i>	0,30779
<i>Minimum</i>	8,00
<i>Maximum</i>	9,00

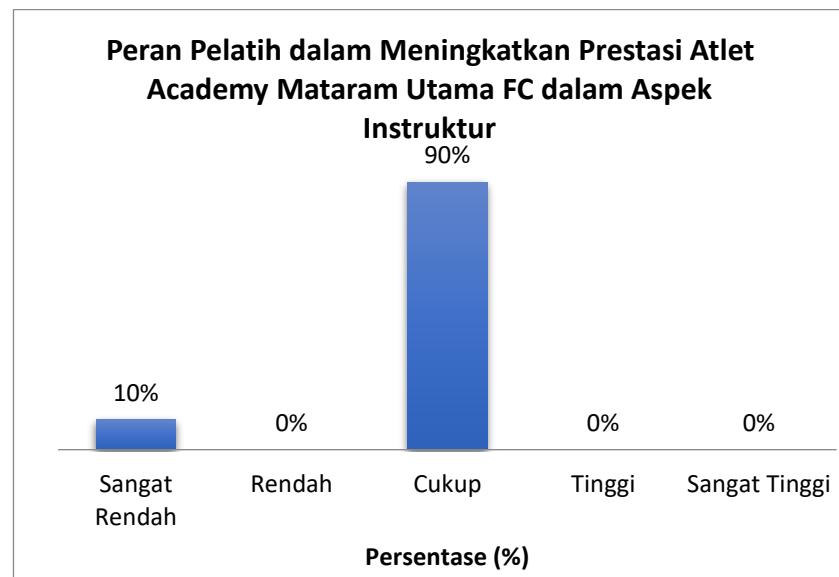
Dari hasil tes maka peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* Mataram Utama FC dalam aspek instruktur disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Tingkat Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet *Academy* Mataram Utama FC dalam Aspek Instruktur.

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	>9,36	0	0%	Sangat Tinggi
2	9,05-9,36	0	0%	Tinggi
3	8,75-9,05	18	90%	Cukup
4	8,44-8,75	0	0%	Rendah
5	<8,44	2	10%	Sangat Rendah
Jumlah		20	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* Mataram Utama FC dalam aspek instruktur adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori cukup sebanyak 18 orang atau 90%. Peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* Mataram Utama FC dalam aspek instruktur yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0%, tinggi 0 orang atau 0%, cukup 18 orang atau 90%, rendah 0 orang atau 0% dan sangat rendah 2 orang atau 10%. Berikut adalah grafik peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* Mataram Utama FC dalam aspek instruktur.

Gambar 10. Diagram Batang Tingkat Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet *Academy* Mataram Utama FC dalam Aspek Instruktur.



c. Pekerja Sosial

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* Mataram

Utama FC dalam aspek pekerja sosial diperoleh skor terendah (minimum) 6,00, skor tertinggi (maksimum) 7,00, rata-rata (mean) 6,9500, nilai tengah (median) 7,0000, nilai yang sering muncul (mode) 7,00, standar deviasi (SD) 0,22361. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 24. Deskriptif Statistik Hasil Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet *Academy* Mataram Utama FC dalam Aspek Pekerja Sosial.

Statistik	
<i>N</i>	20
<i>Mean</i>	6,9500
<i>Median</i>	7,0000
<i>Mode</i>	7,00
<i>Std. Deviation</i>	0,22361
<i>Minimum</i>	6,00
<i>Maximum</i>	7,00

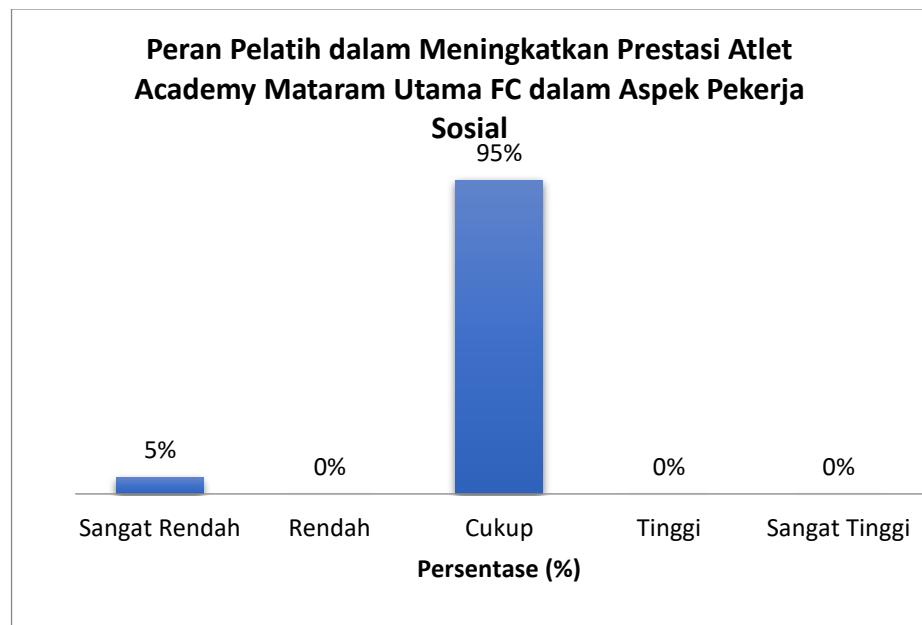
Dari hasil tes maka peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* Mataram Utama FC dalam aspek pekerja sosial disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 25. Distribusi Frekuensi Tingkat Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet *Academy* Mataram Utama FC dalam Aspek Pekerja Sosial.

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	>7,29	0	0%	Sangat Tinggi
2	7,06-7,29	0	0%	Tinggi
3	6,84-7,06	19	95%	Cukup
4	6,61-6,84	0	0%	Rendah
5	<6,61	1	5%	Sangat Rendah
Jumlah		20	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* Mataram Utama FC dalam aspek pekerja sosial adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori cukup sebanyak 19 orang atau 95%. Peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* Mataram Utama FC dalam aspek pekerja sosial yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0%, tinggi 0 orang atau 0%, cukup 19 orang atau 95%, rendah 0 orang atau 0% dan sangat rendah 1 orang atau 5%. Berikut adalah grafik peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* Mataram Utama FC dalam aspek pekerja sosial.

Gambar 11. Diagram Batang Tingkat Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet *Academy Mataram Utama FC* dalam Aspek Pekerja Sosial.



d. Motivator

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy Mataram Utama FC* dalam aspek motivator diperoleh skor terendah (minimum) 4,00, skor tertinggi (maksimum) 5,00, rata-rata (mean) 4,9000, nilai tengah (median) 5,0000, nilai yang sering muncul (mode) 5,00, standar deviasi (SD) 0,30779. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 26. Deskriptif Hasil Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet *Academy* Mataram Utama FC dalam Aspek Motivator.

Statistik	
<i>N</i>	20
<i>Mean</i>	4,9000
<i>Median</i>	5,0000
<i>Mode</i>	5,00
<i>Std. Deviation</i>	0,30779
<i>Minimum</i>	4,00
<i>Maximum</i>	5,00

Dari hasil tes maka peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* Mataram Utama FC dalam aspek motivator disajikan dalam tabel sebagai berikut:

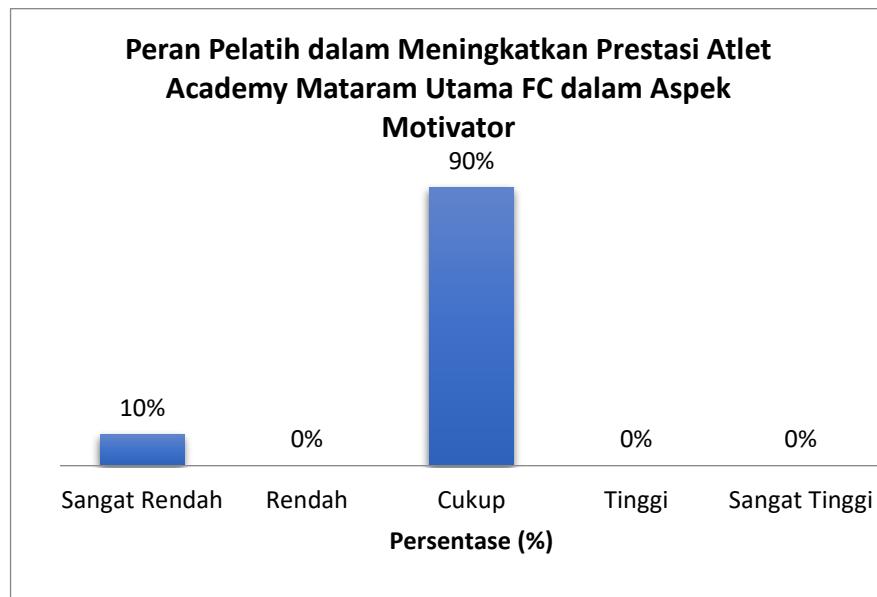
Tabel 27. Distribusi Frekuensi Tingkat Maka Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet *Academy* Mataram Utama FC dalam Aspek Motivator

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	>5,36	0	0%	Sangat Tinggi
2	5,05-5,36	0	0%	Tinggi
3	4,75-5,05	18	90%	Cukup
4	4,44-4,75	0	0%	Rendah
5	<4,44	2	10%	Sangat Rendah
Jumlah		20	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* Mataram Utama FC dalam aspek motivator adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi

terbanyak berada pada kategori cukup sebanyak 18 orang atau 90%. Peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* Mataram Utama FC dalam aspek motivator yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0%, tinggi 0 orang atau 0%, cukup 18 orang atau 90%, rendah 0 orang atau 0% dan sangat rendah 2 orang atau 10%. Berikut adalah grafik peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* Mataram Utama FC dalam aspek motivator.

Gambar 12. Diagram Batang Tingkat Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet *Academy* Mataram Utama FC dalam Aspek Motivator



e. Ahli Sains

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* Mataram Utama FC dalam aspek ahli sains diperoleh skor terendah (minimum) 6,00, skor tertinggi (maksimum) 8,00, rata-rata (mean) 7,9000, nilai tengah (median) 8,0000, nilai yang sering muncul

(mode) 8,00, standar deviasi (SD) 0,44721. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 28. Deskriptif Statistik Hasil Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet *Academy* Mataram Utama FC dalam Aspek Ahli Sains.

Statistik	
<i>N</i>	20
<i>Mean</i>	7,9000
<i>Median</i>	8,0000
<i>Mode</i>	8,00
<i>Std. Deviation</i>	0,44721
<i>Minimum</i>	6,00
<i>Maximum</i>	8,00

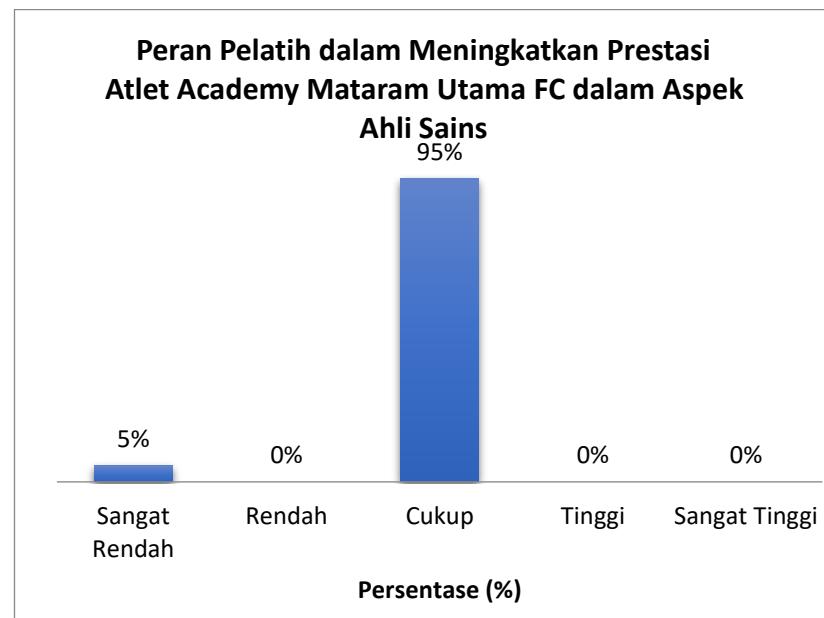
Dari hasil tes maka peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* Mataram Utama FC dalam aspek ahli sains disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 29. Distribusi Frekuensi Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet *Academy* Mataram Utama FC dalam Aspek Ahli Sains

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	>8,57	0	0%	Sangat Tinggi
2	8,12-8,57	0	0%	Tinggi
3	7,68-8,12	19	95%	Cukup
4	7,23-7,68	0	0%	Rendah
5	<7,23	1	5%	Sangat Rendah
Jumlah		20	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* Mataram Utama FC dalam aspek ahli sains adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori cukup sebanyak 19 orang atau 95%. Peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* Mataram Utama FC dalam aspek ahli sains yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0%, tinggi 0 orang atau 0%, cukup 19 orang atau 95%, rendah 0 orang atau 0% dan sangat rendah 1 orang atau 5%. Berikut adalah grafik peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* Mataram Utama FC dalam aspek ahli sains.

Gambar 13. Diagram Batang Tingkat Peran Pelatih dalam Meningkatkan Prestasi Atlet *Academy* Mataram Utama FC dalam Aspek Ahli Sains



C. Pembahasan

Pembahasan ini membahas penguraian penelitian tentang peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* FC UNY dan *Academy* Mataram Utama FC. Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hasil penelitian tentang seberapa besar peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* FC UNY dan seberapa besar peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* Mataram Utama FC. Bisa diketahui bahwa peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet di *Academy* FC UNY dan peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet di *Academy* Mataram Utama FC.

1. Bagaimana pemahaman pemain *Academy* FC UNY tentang peran pelatih dalam meningkatkan prestasi.

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* FC UNY adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori cukup sebanyak 17 orang atau 85%. Peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* FC UNY. yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0%, tinggi 0 orang atau 0%, cukup 17 orang atau 85%, rendah 1 orang atau 5% dan sangat rendah 2 orang atau 10%.

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* FC UNY diperoleh skor terendah (minimum) 30,00, skor tertinggi (maksimum) 35,00, rata-rata (mean)

34,35, nilai tengah (median) 35,00, nilai yang sering muncul (mode) 35,00, standar deviasi (SD) 1,42.

2. Bagaimana pemahaman pemain *Academy* Mataram Utama FC tentang peran pelatih dalam meningkatkan prestasi.

Berdasarkan dari pemaparan hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* Mataram Utama FC adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori cukup sebanyak 19 orang atau 95%. Peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* Mataram Utama FC yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0%, tinggi 0 orang atau 0%, cukup 19 orang atau 95%, rendah 0 orang atau 0% dan sangat rendah 1 orang atau 5%.

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* Mataram Utama FC diperoleh skor terendah (minimum) 29,00, skor tertinggi (maksimum) 35,00, rata-rata (mean) 34,55, nilai tengah (median) 35,00, nilai yang sering muncul (mode) 35,00, standar deviasi (SD) 1,36.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa *Academy* FC UNY dan *Academy* Mataram Utama FC tidak ada perbedaan yang mutlak atau signifikan dari faktor rata-rata tingkat pemahaman pemain *Academy* FC UNY dan *Academy* Mataram Utama FC tentang peran pelatih dalam meningkatkan prestasi.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sudah berusaha keras dalam memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kekurangan. Beberapa kekurangan yang dapat disampaikan antara lain:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil tes sehingga kemungkinan adanya kurang objektif dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket adanya sifat responden yang belum paham atau kurang mengerti tentang pertanyaan yang diberikan sehingga muncul rasa takut atau ragu-ragu dalam pengisian angket.
2. Kurang efektifnya waktu dalam penelitian ini dikarenakan responden yang hadir ketika latihan selalu kurang dari 20 orang, akibatnya waktu yang sudah ditetapkan tidak sesuai.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dengan melihat rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah paparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman pemain *Academy* FC UNY tentang peran pelatih dalam meningkatkan prestasi

Peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* FC UNY adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori cukup sebanyak 17 orang atau 85%. Peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* FC UNY yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0%, tinggi 0 orang atau 0%, cukup 17 orang atau 85%, rendah 1 orang atau 5% dan sangat rendah 2 orang atau 10%.

2. Bagaimana pemahaman pemain *Academy* Mataram Utama FC tentang peran pelatih dalam meningkatkan prestasi.

Peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* Mataram Utama FC adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori cukup sebanyak 19 orang atau 95%. Peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* Mataram Utama FC yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0%, tinggi 0 orang atau 0%, cukup 19 orang atau 95%, rendah 0 orang atau 0% dan sangat rendah 1 orang atau 5%.

Berdasarkan hasil diatas maka dapat diketahui bahwa terdapat kesamaan peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* FC UNY dan *Academy* Mataram Utama FC.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas dapat disampaikan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah masukan dan bahan evaluasi bagi pemain, pelatih, dan manajemen *Academy*, sehingga peran pelatih untuk meningkatkan prestasi atlet bisa lebih maksimal.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang peran pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet *Academy* FC UNY dan *Academy* Mataram Utama FC, sehingga dapat digunakan sebagai acuan motivasi bagi pelatih dan pemain untuk terus meningkatkan prestasi.

C. Saran

Beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi pelatih

Hasil penelitian ini sebagai evaluasi pelatih untuk terus meningkatkan perannya dalam membina dan meningkatkan prestasi atletnya.

2. Bagi *Academy*/Klub

Hasil penelitian ini sebagai evaluasi untuk terus meningkatkan kebutuhan latihan untuk pelatih dan pemain agar latihan berjalan

maksimal dan juga memudahkan pelatih dalam menjalankan program latihan.

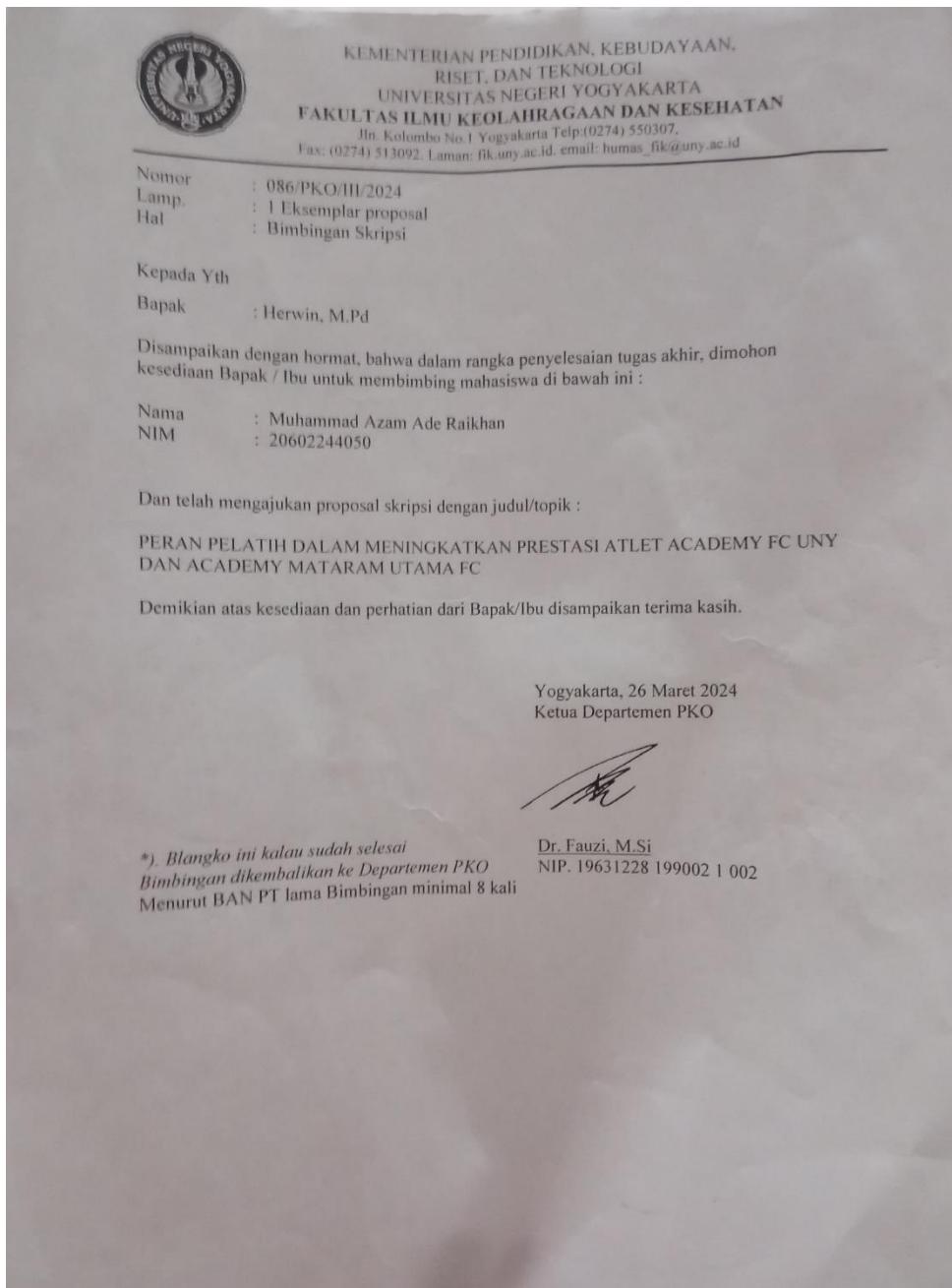
DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, L. S. (2007). Mental juara: Modal atlet berprestasi (1st ed.) Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Andriansyah, M.F & Winarno, M.E. (2020). Hubungan antara kecepatan, kelincahan dan koordinasi dengan keterampilan *dribbling* siswa Akademi Arema U-14. *Sport Science and Health*, Vol. 2(1).
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016). *Fungsi dan pengembangan pengukuran tes dan prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Bangun, S.Y. 2018. “Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Olahraga pada Peserta Didik”. *Jurnal Prestasi*. Vol. 2 (4) hal. 29-37.
- Budiwanto, S. 2004. *Pengetahuan Dasar Melatih Olahraga*. Malang: Depdiknas Universitas Negeri Malang.
- Ferdiansyah, M. R., & Syafii, I. (2021). Tingkat Pemahaman Pelatih Sepakbola di Kabupaten Lamongan terhadap Program Latihan Sepakbola. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(9), 10-17.
- Hadi, R. (2007). Ilmu kepelatihan dasar. *Semarang: Rumah Indonesia*.
- Iskandar, T., & Pradana, D. (2017). Hubungan antara keseimbangan dan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pada peserta ekstrakurikuler sepakbola di Sma Negeri 1 Setu. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*, 8(2), 182-190.
- Izzulhaq, M. A., & Syafii, I. (2023). Pemahaman Pelatih Sepak Bola Terhadap Pembinaan Usia Dini (6-12 Tahun) di Sidoarjo. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 6(2), 89-94.
- Lutan, Rusli, dkk. 2002. *Manusia dan Olahraga*. Bandung: ITB dan FPOK/IKIP Bandung.
- Luxbacher. (2012). Buku sepakbola. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada
- Maghfiroh, Roshita. 2011. *Persepsi Prestasi pada Anak Terlantar*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang.
- Misbahuddin, M. H., & Winarno, M. E. (2020). Studi kemampuan teknik dasar sepakbola pemain SSB Unibraw 82 Kota Malang kelompok

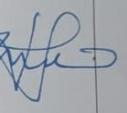
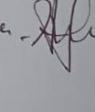
- usia 15-16 Tahun. *Sport Science and Health*, 2(4), 215-223.
- MUSL, T. F. (2017). *Peran Pelatih dalam Pembinaan Prestasi Atlet pada Organisasi Taekwondo Profesional* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Pekik Irianto, Djoko. 2002. *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purbaningrum, A., & Wulandari, F. Y. (2021). Peran Pelatih Dalam Membentuk Karakter Atlet Atletik TPC-t Kota Kediri untuk Menunjang Prestasi. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(9), 151-157.
- Satiadarma, Monty. P. 2000. *Dasar-dasar Psikologi Olahraga*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Setiawan, A., & Setyo, H. (2019). Tingkat Pemahaman Pemain Sepak bola Terhadap Pelanggaran Peraturan Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI). *Journal of Sport Science and Fitness*, 5(2), 99-105.
- Setyobroto, S. 2002. *Psikologi Olah Raga*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Soekarno, Soerjono, 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukadiyanto. (2005). *Pengantar Toeri dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sukadiyanto. 2002. *Teori dan Metodologi Melatih Fisik Petenis*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan , Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing Proposal TAS



Lampiran 2. Lembar Konsultasi

 <p style="text-align: center;"> KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp.(0274) 550307, Fax: (0274) 513092. Laman: fik.uny.ac.id. email: humas_fik@uny.ac.id </p>			
LEMBAR KONSULTASI			
No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1.	18 7-24	<ul style="list-style-type: none"> - Pada Data Selphy kurul perlu menambahkan masalah perihal tin P. - perlu ada referensi peru, juga da juga relatif 	
2.	25 7-24	- Bantu instrumen	
3.	2 5-24	<ul style="list-style-type: none"> - Coba Data Selphy - Instrumen harus sederhana kecuali, dan indikator - Seringkali bahan Reon - Perbaiki uji coba instrumen 	
4.	30 7-24	<ul style="list-style-type: none"> - Selphy uji coba instrumen - Unus Punk 	

Ketua Departemen PKO


 Dr. Fauzi, M.Si
 NIP. 19631228 199002 1 002

*). Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan Departemen PKO



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp:(0274) 550307,
Fax: (0274) 513092. Laman: fik.uny.ac.id, email: humas_fik@uny.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

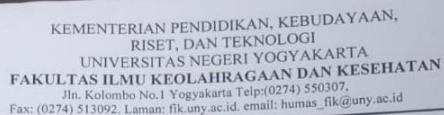
Nama : Muhammad Azam Ade Raikhan
NIM : 20602244050
Pembimbing : Herwin, M.Pd

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
5.	10-20 5	- Perbaiki isi buku dengan kunci yg cepat, mudah dilakukan penelitian kedua kelompok - ambil rumus yg mudah - ambil rumus yg mudah	
6.	8 5/2024	- Ambil kisi yg tidak dilakukan pada Bap IV - Kisi-kisi acak tidak dilakukan pada Bap III	
7	11 7/2024	- Coba bukti simpel: - Data deskripsi & teknik validitas dan reliabilitas perlu dituliskan di Bap IV - Kisi-kisi tetapi dengan muncul masalah - Bukan kisi-persis tanya pertanyaan penelitian.	

Ketua Departemen PKO

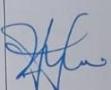
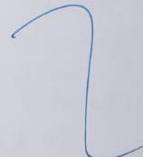

Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 19631228 199002 1 002

*). Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan Departemen PKO

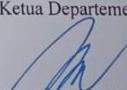


LEMBAR KONSULTASI

Nama : Muhammad Azam Ade Raikhan
NIM : 20602244050
Pembimbing : Herwin, M.Pd

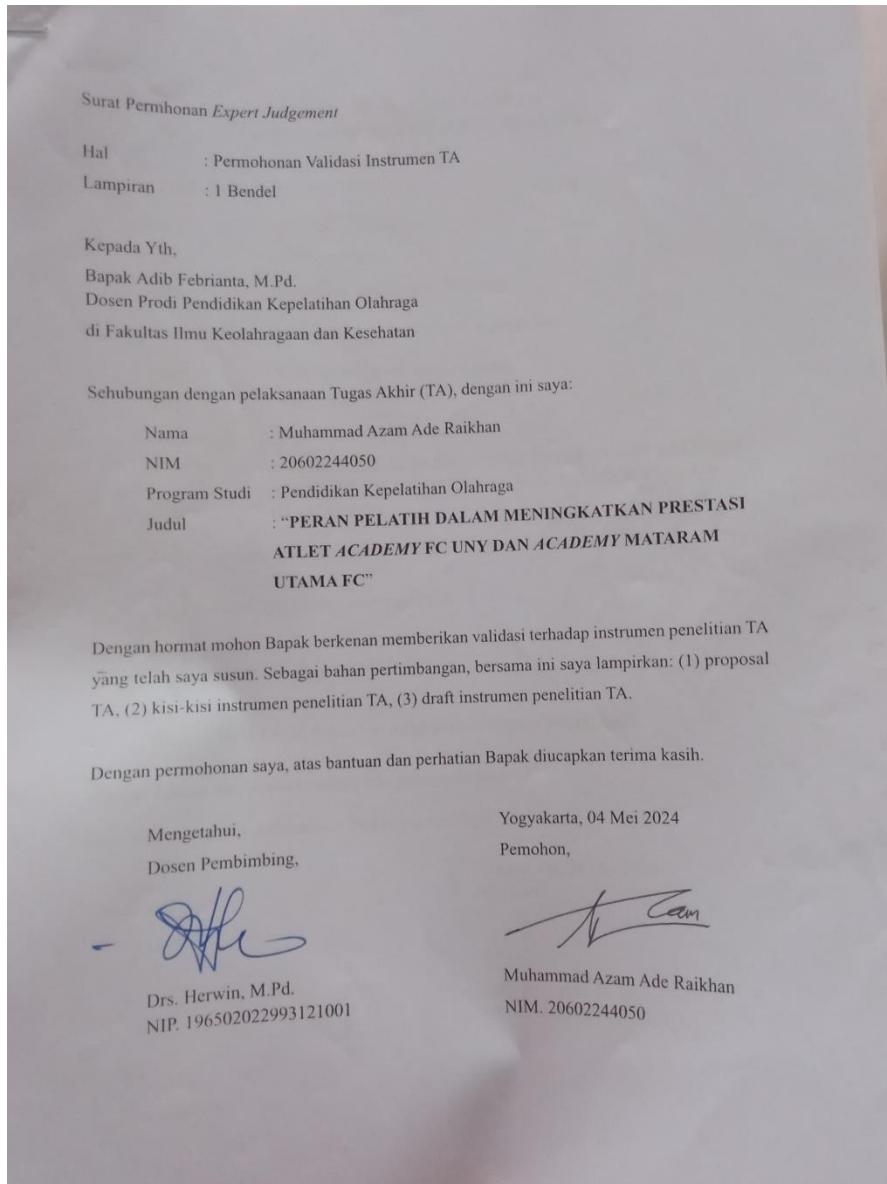
No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
8	16-24 7	<ul style="list-style-type: none">- Cek simbol sybom TAS- Data jumlah perlengkapan- Cek buku belajar adanya kelompok tidak ada perbedaan yg mencolok- Jelaskan pelor data - nre tryut	
9	18-24 7	<ul style="list-style-type: none">- Cek tampilan admin- Bepertama PKO- Daftar tugas	 

Ketua Departemen PKO


Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 19631228 199002 1 002

*). Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan Departemen PKO

Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi Instrumen



**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Adib Febrianta, M.Pd.
NIP : 1199202252020101051
Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Muhammad Azam Ade Raikhan
NIM : 20602244050
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Judul TA : "PERAN PELATIH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
ATLET ACADEMY FC UNY DAN ACADEMY MATARAM
UTAMA FC"

Setelah dilakukan kajian atas instrumen TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan untuk Revisi
 Tidak Layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 04 Mei 2024
Validator,

Adib Febrianta, M.Pd
NIP. 1199202252020101051

Catatan:

- Beri tanda ✓

Nama Mahasiswa	:	Muhammad Azam Ade Raikhan
NIM	:	20602244050
Judul TA	: "PERAN PELATIH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI ATLET ACADEMY FC UNY DAN ACADEMY MATARAM UTAMA FC"	
No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Peran Pelatih	Peran pelatih sepa bola penting diperbaiki kembali
2	Prestasi Atlet	Pertanyaan tersebut mengarah pada dugaan untuk mencapai prestasi atlet
3		
4		
5		

Komentar Umum/Lain-lain:

- Tata bahasa diperbaiki kembali
 - Sesuaikan dengan tantutan pelatih sepa bola saat ini
 - Apaah perlu pemain menilai pelatih ?

Yogyakarta, 04 Mei 2024
Validator,


 Adib Febrianta, M.Pd
 NIP. 1199202252020101051

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Saya yang beranda tangan di bawah ini,

Nama : Adib Febrianta, M.Pd.
NIP : 1199202252020101051

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Muhammad Azam Ade Raikhan
NIM : 20602244050
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Judul : "PERAN PELATIH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI ATLET
ACADEMY FC UNY DAN ACADEMY MATARAM UTAMA FC"

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Tata bahasa dan pilihan kata punya kesesuaian kembali.
Peran pelatih sepak bola perlu dijelaskan.
2. Apakah pemain perlu memulai pelatih ?

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 04 Mei 2024
Validator,



Adib Febrianta, M.Pd.
NIP. 1199202252020101051

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat: Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

No. : B/1071/UN34.16/PT.01.04/2024 14 Juni 2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal. : Izin Penelitian

**Yth. : Academy FC UNY
Karang malang, Caturtunggal, Kec Depok, Kabupaten Sleman, DIY**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

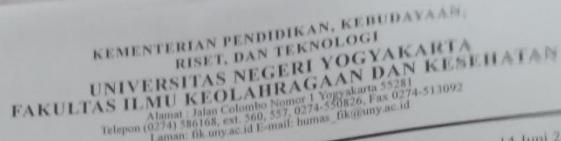
Nama	:	Muhammad Azam Ade Raikhan
NIM	:	20602244050
Program Studi	:	Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	PERAN PELATIH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI ATLET ACADEMY FC UNY DAN ACADEMY MATARAM UTAMA FC
Waktu Penelitian	:	14 - 28 Juni 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Dermikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.





14 Juni 2024

Nomor : B/1071/UN34.16/PT.01.04/2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal. : Izin Penelitian

Yth. Academy Mataram Utama FC
Jl. Kenari, Muja Muju, Kec Umbulharjo, Kota Yogyakarta, DIY

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Muhammad Azam Ade Raikhan
NIM	:	20602244050
Program Studi	:	Pendidikan Kependidikan Olahraga - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	PERAN PELATIH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI ATLET ACADEMY FC UNY DAN ACADEMY MATARAM UTAMA FC
Waktu Penelitian	:	14 - 28 Juni 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan NIP 19830626 200812 1 002
dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 5. Surat Izin Uji Instrumen Penelitian

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

4 Juni 2024

Nomor : B/513/UN34.16/LT/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth. AKADEMI SEPAK BOLA SLEMAN NUSANTARA
Jaran, Tridadi, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:
Nama : Muhammad Azam Ade Raikhan
NIM : 20602244050
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Judul Tugas Akhir : PERAN PELATIH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI ATLET
ACADEMY FC UNY DAN ACADEMY MATARAM UTAMA FC
Waktu Uji Instrumen : Rabu - Minggu, 5 - 9 Juni 2024

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan; NIP. 19830626 200812 1 002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



Lampiran 6. Data Validasi Uji Instrumen Penelitian

Lampiran 7. Data Reliabilitas

Pelatih	Butir Soal																											Skor								
	1	2	3	6	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	23	25	26	27	29	31	32	35	36	37	38	39	40	42	43	44	45	
1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9		
2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32			
3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32			
4	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31			
5	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	26			
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35			
7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	29			
8	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	29			
9	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2			
10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	25			
11	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	26			
12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	26			
13	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	17			
14	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	15			
15	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	16			
16	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	15				
17	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	26			
18	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	18			
19	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33			
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	5				
Jumlah	18	17	11	15	14	9	12	8	11	11	8	12	11	7	13	13	12	12	12	14	14	12	16	14	12	12	14	16	11	13	15	13	15	16	14	447
k	35																																			
k-1	34																																			
p	0.900	0.850	0.550	0.750	0.700	0.450	0.600	0.400	0.550	0.550	0.400	0.600	0.550	0.350	0.650	0.650	0.600	0.600	0.700	0.700	0.600	0.800	0.700	0.600	0.700	0.800	0.550	0.650	0.750	0.650	0.750	0.800	0.700			
q	0.100	0.150	0.450	0.250	0.300	0.550	0.400	0.600	0.450	0.450	0.600	0.400	0.450	0.650	0.350	0.350	0.400	0.400	0.300	0.300	0.400	0.200	0.300	0.400	0.400	0.300	0.200	0.450	0.350	0.250	0.350	0.250	0.200	0.300		
pq	0.090	0.128	0.248	0.188	0.210	0.248	0.240	0.240	0.248	0.248	0.240	0.240	0.248	0.228	0.228	0.228	0.240	0.240	0.210	0.210	0.240	0.160	0.210	0.240	0.240	0.210	0.160	0.248	0.228	0.188	0.228	0.188	0.160	0.210		
$\sum pq$	7.543																																			
S^2	88.628																																			
rhitung	0.942																																			
rtableb	0.444																																			
Status	Reliabel																																			

Lampiran 8. Hasil Data Penelitian Academy FC UNY

no	pemain	Butir Soal																																	skor	skor^2	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	Bagas Gwisahi Ataya	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31
2	Theoehano Farrel	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	30
3	Ignatius Verdei	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
4	M. Hibbam Akmal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
5	Dhanbi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
6	M. Rafa Arrizqi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
7	Daffa Rizqa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
8	Sakna Wahyu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
9	Fandi Ahmad	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
10	Leonardo Consela	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
11	Rizqi Irsyad	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
12	Banyu Biru	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
13	Arvin Nah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
14	M. Hamzah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
15	Ammar Dhiya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
16	Habibie Arta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
17	Waldan Akhtar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
18	Yoshid	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
19	Zid Lana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
20	Mahya Aydin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35

mean	34.3500		
std deviasi	1.42441		
interval	frekuensi	%	kategori
36.49	0	0	sangat tinggi
35.06	0	0	tinggi
33.64	17	85	cukup
32.21	1	5	rendah
32.21	2	10	sangat rendah
	20	100	

no	emain	Butir Soal																																				skor						
		1	2	3	4	5	6	N	7	8	9	10	11	12	13	14	15	N	16	17	18	19	20	21	22	N	23	24	25	26	27	N	28	29	30	31	32	33	34	35	N			
1	Bagas Gwisahi Ataya	1	1	1	1	1	1	6	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	0	1	1	1	1	1	1	6	0	1	1	1	1	0	3	1	1	1	1	1	1	1	1	8	54	
2	Theoohano Farrel	1	1	1	1	1	1	0	5	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	0	1	1	0	1	1	5	0	1	1	1	1	1	4	1	1	0	1	1	1	1	1	7	53	
3	Ignatius Verdei	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	7	1	0	1	1	1	1	1	4	1	1	0	1	1	1	1	1	7	59	
4	M. Hibbam Akmal	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	7	1	1	0	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	62
5	Dhanbi	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	62	
6	M. Rafa Arrizqi	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	62	
7	Daffa Rizqa	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	62	
8	Sakna Wahyu	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	62	
9	Fandi Ahmad	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	62	
10	Leonardo Consela	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	62	
11	Rizqi Irsyad	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	1	1	1	1	7	61	
12	Banyu Biru	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	62	
13	Arvin Nah	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	62	
14	M. Hamzah	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	62	
15	Ammar Dhiya	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	62	
16	Habibie Arta	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	62	
17	Waldan Akhtar	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	62	
18	Yoshid	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	1	1	1	1	7	61	
19	Zid Lana	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	62	
20	Mahya Aydin	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	62	

Guru			
mean	5.9500	std deviasi	0.22361

instruktur			
mean	8.9500	std deviasi	0.22361

pekerja sosial			
mean	6.8500	std deviasi	0.48936

motivator			
mean	4.8000	std deviasi	0.52315

ahli sains			
mean	7.8000	std deviasi	0.41039

interval			
f	%	kategori	
8.42	0	0	sangat tinggi
8.01	0	0	tinggi
7.59	16	80	cukup
7.18	0	0	rendah
7.18	4	20	sangat rendah
	20	100	

Lampiran 9. Hasil Data Penelitian Academy Mataram Utama FC

no	pemain	Butir Soal																																	skor	skor ²		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	M. Gerrard	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
2	Alvin Kamal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
3	Sangkakala	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
4	Feri Shafurudin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
5	Ghozi Dia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
6	Rian	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
7	Sheva	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
8	Rinanda Giri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
9	Erzha Whisnu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
10	Roy Al Akbar	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
11	Jabir Umar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
12	Prima Akbar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
13	M. Raffi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
14	Sanjaya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
15	Ravif Zavier	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
16	Kaka	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
17	Verdianto Zeka	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
18	Vinza Aditya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
19	Adrian	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
20	Alexander Chandra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35

mean	34.5500
std deviasi	1.35627
interval	frekuensi
36.58	0
35.23	0
33.87	19
32.52	0
32.52	1
	20
	100
	%
	kategori
36.58	0
35.23	0
33.87	95
32.52	0
32.52	5
	sangat tinggi
	tinggi
	cukup
	rendah
	sangat rendah

no	pemain	Butir Soal																																				skor				
		1	2	3	4	5	6	N	7	8	9	10	11	12	13	14	15	N	16	17	18	19	20	21	22	N	23	24	25	26	27	N	28	29	30	31	32	33	34	35	N	
1	M. Gerrard	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	62
2	Alvin Kamal	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	62
3	Sangkakala	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	62
4	Feri Shafurudin	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	62
5	Ghozi Dia	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	62
6	Rian	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	62
7	Sheva	1	1	1	1	1	1	0	5	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	60
8	Rinanda Giri	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	62
9	Erzha Whisnu	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	62
10	Roy Al Akbar	1	1	1	1	1	1	1	6	1	0	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	60
11	Jabir Umar	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	62
12	Prima Akbar	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	62
13	M. Raffi	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	62
14	Sanjaya	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	62
15	Ravif Zavier	1	1	1	1	1	1	1	0	5	1	1	1	1	1	0	1	1	8	1	0	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	6	1	0	0	1	1	1	1	6	52
16	Kaka	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	7	1	0	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	8	60	
17	Verdianto Zeka	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	62
18	Vinza Aditya	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	62
19	Adrian	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	62
20	Alexander Chandra	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	62

Guru			
mean	5.9000		
std deviasi	0.30779		

interval	f	%	kategori
6.36	0	0	sangat tinggi
6.05	0	0	tinggi
5.75	18	90	cukup
5.44	0	0	rendah
5.44	2	10	sangat rendah
	20	100	

ahli sains			
mean	7.9000		
std deviasi	0.44721		
interval	f	%	kategori
8.57	0	0	sangat tinggi
8.12	0	0	tinggi
7.68	19	95	cukup
7.23	0	0	rendah
7.23	1	5	sangat rendah
	20	100	

instruktur			
mean	8.9000		
std deviasi	0.30779		

pekerja sosial			
mean	6.9500		
std deviasi	0.22361		

motivator			
mean	4.9000		
std deviasi	0.30779		

interval	f	%	kategori
7.29	0	0	sangat tinggi
7.06	0	0	tinggi
6.84	19	95	cukup
6.61	0	0	rendah
6.61	1	5	sangat rendah
	20	100	

Lampiran 10. Pemain Academy FC UNY Sedang Mengisi Angket



Lampiran 11. Peneliti Sedang Menjelaskan Cara Pengisian Angket



Lampiran 12. Pemain Academy Mataram Utama FC Sedang Mengisi Angket



Lampiran 13. Peneliti Sedang Menjelaskan Cara Pengisian Angket



Lampiran 14. Pembukaan latihan Astara



Lampiran 15. Pemain Astara Sedang Mengisi Angket



Lampiran 16. Surat Balasan Uji Instrumen Penelitian



ASOSIASI SEPAKBOLA KABUPATEN SLEMAN
PUSDIKLAT AKADEMI SEPAKBOLA KABUPATEN SLEMAN
ASTARA SLEMAN

No. : 37/ ASTARA/VII/2024
Hal : -
Lam : Surat Keterangan

Sleman, 23 Juli 2024

Kepada Yth.
Dekan FIKK UNY
Ditempat

Salam Olahraga.....!
Menindaklanjuti Informasi yang kami terima bahwa Uji Instrumen Penelitian di ASTARA maka yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wahyudi Kurniawan, S.Ip
Alamat : Kromodangsan Lumbungrejo Tempel
Jabatan : CEO ASTARA

Menerangkan yang tersebut dibawah ini :

Nama : Muhammad Azam Ade Raikhan
NIM : 20602244050
Program Studi : Pendidikan kepelatihan Olahraga -S1

Dalam hal ini Astara Sleman menerangkan yang bersangkutan diatas sudah melaksanakan Uji Instrumen Pelatihan di ASTARA Sleman Sehingga surat keterangan ini dapat digunakan untuk keperluan/ syarat Tugas Akhir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan semoga bermanfaat.

CFO Akademi Astara

Wahyudi Kurniawan, S. IP



CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 17. Surat Balasan Penelitian



SELABORA

SEKOLAH LABORATORIUM OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sekretariat: Kantor Selabora FIKK UNY (GOR UNY Sayap Barat), Jl. Colombo no. 1 Yogyakarta telp. 0895-3288-41133

Nomor : 145/SELABORA-UNY/VII/2024
Hal : Surat Keterangan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
di tempat

Salam Olahraga! Jaya!

Dengan Hormat, Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Selabora FIK UNY, menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Azam Ade Raikhan
NIM : 20602244050
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga – S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY
Judul Penelitian : Peran Pelatih Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet Academy FC UNY
dan Academy Mataram Utama FC

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di Sekolah Laboratorium Olahraga FIKK UNY cabang olahraga Sepakbola pada tanggal 14 Juni sampai dengan 28 Juni 2024.

Demikian surat ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Juli 2024
Ketua Selabora FIKK UNY



Dr. Risti Nurfadhila, S.Pd., M.Or.
NIP. 199008262023212021